

PT Sinar Mas Multifinance
dan Entitas Anak*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Multifinance and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Keuangan Konsolidasian – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

Consolidated Financial Statements – For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> ...	7-131

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086

F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen**No. 00127/3.0478/AU.1/09/1671-2/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sinar Mas Multifinance****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00127/3.0478/AU.1/09/1671-2/1/III/2025****The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Sinar Mas Multifinance****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang sewa pembiayaan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen, Catatan 6 – Piutang Pembiayaan Multiguna, Catatan 7 – Piutang Pembiayaan Modal Kerja dan Catatan 8 – Piutang Sewa Pembiayaan pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang sewa pembiayaan Grup masing-masing sebesar Rp54.230 juta, Rp155.421 juta dan Rp17.344 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai ini ditentukan oleh Grup berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109").

Kami fokus pada area ini karena tercatat gabungan atas piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang sewa pembiayaan adalah signifikan mewakili 41,96% dari total aset Grup dan cadangan KKE terkait yang dibentuk membutuhkan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menerapkan ketentuan akuntansi untuk pengukuran KKE seperti:

- Pengembangan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam pengembangan model tersebut;
- Pengidentifikasian pembiayaan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE termasuk proyeksi arus kas, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Allowance for impairment losses on multipurpose financing receivables, working capital receivables and finance lease receivables

As described in Note 2 - Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions, Note 6 – Multipurpose Financing Receivables, Note 7 – Working Capital Financing Receivables and Note 8 – Finance Lease Receivables, to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2024, Group's allowance for impairment losses on multipurpose financing receivables, working capital financing receivables and finance lease receivables amounted to Rp54,230 million, Rp155,421, million and Rp17,344 million, respectively. These allowances for impairment are determined by the Group based on Expected Credit Loss ("ECL") in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 109, "Financial Instruments" ("PSAK 109").

We focused on this area because the combined carrying amount of multipurpose financing receivables, working capital financing receivables and finance lease receivables is significant representing 41.96% of the total assets of the Group and the related ECL allowances that were provided require the use of significant management judgment and involve the use of estimates with a high degree of uncertainty in applying accounting requirements for ECL measurement such as:

- Development of an appropriate collective assessment models to calculate ECL. The model developed is complex and involves management's consideration in developing the model;
- Identification of financings that have experienced a significant increase in credit risk; and
- Assumptions used in the ECL model which include cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors and several weighted probability scenarios.

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menguji desain dan efektivitas pengoperasian pengendalian utama di seluruh proses siklus pinjaman, dibantu oleh spesialis teknologi informasi kami, dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model penyisihan kerugian penurunan nilai, input, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai.
- Kami menilai estimasi arus kas masa depan pada sampel pinjaman yang dinilai secara individual dengan membandingkan asumsi yang dibuat dengan informasi yang diperoleh dari sumber internal dan eksternal dan menilai keandalan informasi yang digunakan dalam estimasi, berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang disiapkan oleh penilai independen.
- Kami melibatkan profesional di bidang risiko kredit dan teknologi informasi dengan keterampilan khusus, pengetahuan industri, dan pengalaman relevan yang membantu dalam mengevaluasi metodologi dan penilaian utama yang digunakan dalam menentukan parameter PD dan LGD, mengevaluasi bagaimana faktor-faktor *forward-looking* digabungkan dalam model ECL kolektif dan menghitung ulang penilaian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan sampel.
- Kami menguji sampel atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang diidentifikasi oleh Grup memiliki kualitas kredit rendah dan direstrukturisasi dan membuat penilaian independen kami apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual dengan revaluasi teratur atas risiko kredit.
- Kami memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas seluruh portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif berdasarkan sampel dan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We tested the design and operating effectiveness of key controls across the loan cycle processes, as assisted by our information technology specialist, and assessed the impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses.
- We assessed the estimates of future cash flows on a sample of individually assessed loans by comparing assumptions made with information obtained from internal and external sources and assessing the reliability of information used in the estimates, based on available market information or valuation prepared by independent valuer.
- We involved credit risk and information technology professionals with specialized skills, industry knowledge and relevant experience who assisted in evaluating the methodology and key judgments used in determining the PD and LGD parameters, evaluating how forward-looking factors was incorporated in the collective ECL model and recalculating the collective impairment assessment on a sample basis.
- We examined working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables, on sampling basis, identified by the Group as having low credit quality and are restructured and made our independent assessment as to whether there is a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment.
- We tested the calculations for exposures assessed on an individual basis with timely review of credit risk.
- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of allowance for impairment losses, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively based on the sample and recalculating impairment which is assessed individually based on the sample.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe key audit matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Denny Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 1671/
Public Accountant Registration No. AP. 1671

26 Maret 2025/March 26, 2025





multifinance
sinarmas

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

- : **Rosalina Dhanudimuljo**
: Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350
: Jl. Alam Asri VIII/11 SH11, Pondok Pinang
Kebayoran Lama - Jakarta Selatan
: 31902888
: Direktur Utama / President Director
- : **Henry Ricardo Liasnawi**
: Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350
: Jl. Palem Kuning V, Blok D6 No. 6B,
Pegadungan, Kalideres – Jakarta Barat
: 31902888
: Direktur Keuangan dan Akuntansi / Finance
and Accounting Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2024 and 2023.
2. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT. Sinar Mas Multifinance

Jalan Lombok No.71, Jakarta Pusat 10350

Telp. (62-21) 31902888 (Hunting) • Fax. (62-21) 31903589



multifinance
sinar mas

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary, and
- b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiary.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025/March 26, 2025



Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Utama / President Director

Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Keuangan dan
Akuntansi / Finance and
Accounting Director

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas - bersih	643.452	4	362.230	Cash and Cash Equivalents - net
Investasi - bersih	1.158.940	5	827.928	Investments - net
Piutang Pembiayaan Multiguna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp54.230 dan Rp74.233 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.525.003	6	1.414.271	Multipurpose Financing Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp54,230 and Rp 74,233 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp155.421 dan Rp137.811 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.006.903	7	1.667.491	Working Capital Financing Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp155,421 and Rp137,811 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp17.344 dan Rp12.806 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	81.043	8	100.137	Finance Lease Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp17,344 and Rp12,806 at December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang Premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.606 dan Rp7.399 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	457.437	9	262.385	Premiums Receivable - net of allowance for impairment losses of Rp1,606 and Rp7,399 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang Ijarah Multijasa - bersih	1.183	10, 46	1.426	Ijarah Multiservice Receivables - net
Piutang Pembiayaan Murabahah - bersih	11.230	11	14.602	Murabahah Financing Receivables - net
Piutang Lain-lain - bersih	69.630	12	221.855	Other Accounts Receivable - net
Aset Reasuransi	70.945	13	61.840	Reinsurance Assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp47.721 dan Rp43.714 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	47.488	14	51.210	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp47,721 and Rp43,714 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp714.312 dan Rp676.584 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	755.944	15	746.905	Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp714,312 and Rp676,584 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp669 dan Rp837 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	564	16	780	Assets for Lease - net of accumulated depreciation of Rp669 and Rp837 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp61.808 dan Rp62.371 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	58.737	17, 46	49.370	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net of accumulated depreciation of Rp61,808 and Rp62,371 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Uang Muka	4.971	18	21.167	Advanced Payments
Agunan yang Diambil Alih - bersih	228.091	19	308.420	Foreclosed Assets - net
Aset Pajak Tangguhan	102.572	39	67.905	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain - bersih	3.723	20	256.343	Other Assets - net
JUMLAH ASET	6.227.856		6.436.265	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman yang Diterima	945.206	21	1.330.263	Loans Received
Utang Asuransi	58.144	22	58.586	Insurance Payable
Liabilitas Kontrak Asuransi	903.566	23	478.791	Insurance Contract Liabilities
Utang Obligasi	2.737.920	24	3.104.897	Bonds Payable
Utang Pemegang Saham	270.200	42	6.250	Shareholder Loan
Utang Pajak	3.074	25	2.572	Taxes Payable
Beban Akrua	68.549	26	72.305	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	27.697	38	26.811	Long-term Employee Benefits Liability
Liabilitas Lain-lain	<u>62.381</u>	27	<u>49.164</u>	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>5.076.737</u>		<u>5.129.639</u>	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 3.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.550.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.550.000	29	1.550.000	Capital Stock - Rp1,000,000 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 3,000,000 shares Issued and paid-up - 1,550,000 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Tambahan Modal Disetor	76.447	29	76.447	Additional Paid-in Capital
Pinjaman Perpetual	400.000	29	-	Perpetual Loan
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(927)		(927)	Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi	(667)		(23.981)	Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Investments
Saldo Laba (Defisit) Ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	<u>24.000</u> <u>(1.136.356)</u>		<u>24.000</u> <u>(542.595)</u>	Retained Earnings (Deficit) Appropriated Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	912.497		1.082.944	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>238.622</u>		<u>223.682</u>	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	<u>1.151.119</u>		<u>1.306.626</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>6.227.856</u></u>		<u><u>6.436.265</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statement of Profit Or Loss And
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated))

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN				REVENUES
Bunga				Interest
Pembiayaan multiguna	475.545	30	629.677	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja	98.159	31	140.078	Working capital financing
Sewa Pembiayaan	9.174		20.251	Finance lease
Underwriting asuransi	3.561.776	32	2.051.734	Insurance underwriting
Administrasi	81.523	33	139.124	Administration
Asuransi	9.975		2.569	Insurance
Keuntungan selisih kurs				
mata uang asing - bersih	2.069		-	Gain on foreign exchange - net
Ijarah multijasa	19.760		20.394	Ijarah multi-purpose
Marjin murabahah	2.560		3.966	Murabahah margin
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	1.662		952	Ijarah Muntahiyah Bittamlik margin
Sewa operasi	319		175	Operating lease
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.010		-	Unrealized gain on changes in fair value of investments at fair value through profit or loss
Lain-lain	424.590	34	359.864	Other income
Jumlah Pendapatan	4.690.122		3.368.784	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Bunga	433.460		493.474	Interest
Gaji dan tunjangan	236.358		261.569	Salaries and employee benefits
Underwriting asuransi	3.418.937	35	1.784.000	Insurance underwriting
Kerugian penurunan nilai	415.834		447.313	Provision for impairment losses
Umum dan administrasi	644.823	36	281.392	General and administrative
Penyusutan	51.962		52.854	Depreciation
Kerugian penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.583		358.121	Loss on sale of investments at fair value through profit or loss
Kerugian selisih kurs				
mata uang asing - bersih	-		777	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	72.766	37	47.883	Other expenses
Jumlah Beban	5.275.723		3.727.383	Total Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(585.601)		(358.599)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK		39		TAX BENEFIT
Tangguhan	(34.832)		(9.534)	Deferred tax
RUGI BERSIH	(550.769)		(349.065)	LOSS FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statement Of Profit Or Loss And
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated))

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	921		(764)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(203)		342	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah	718		(422)	Total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dampak pajak tangguhan				Item that will be reclassified to profit and loss
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(5.456)	5	(29.780)	Unrealized gain on change in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(4.738)		(30.202)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(555.507)		(379.267)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(594.554)		(418.102)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	43.785		69.037	Non-controlling interests
	<u>(550.769)</u>		<u>(349.065)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(570.447)		(443.997)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	14.940		64.730	Non-controlling interests
	<u>(555.507)</u>		<u>(379.267)</u>	
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(382.484)		(268.101)	Basic Earnings (Loss) per Share (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statement Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>											
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Pinjaman Perpetual/ <i>Perpetual Loan</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests</i>	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Investments</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
						Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.190.000	76.447	-	(927)	1.630	24.000	(124.209)	1.166.941	158.952	1.325.893	Balance as of December 31, 2022
Tambahan setoran modal	360.000	-	-	-	-	-	-	360.000	-	360.000	Additional capital
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(418.102)	(418.102)	69.037	(349.065)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(25.611)	-	-	(25.611)	(4.169)	(29.780)	Unrealized gain on change in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	(284)	(284)	(138)	(422)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(25.611)	-	(418.386)	(443.997)	64.730	(379.267)	Total comprehensive loss
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	1.550.000	76.447	-	(927)	(23.981)	24.000	(542.595)	1.082.944	223.682	1.306.626	Balance as of December 31, 2023
Tambahan setoran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional capital
Pinjaman perpetual	-	-	400.000	-	-	-	-	400.000	-	400.000	Perpetual loan
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(594.554)	(594.554)	43.785	(550.769)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	23.314	-	-	23.314	(28.770)	(5.456)	Unrealized gain on change in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	793	793	(75)	718	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	23.314	-	(593.761)	(570.447)	14.940	(555.507)	Total comprehensive loss
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	1.550.000	76.447	400.000	(927)	(667)	24.000	(1.136.356)	912.497	238.622	1.151.119	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statement Of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2024	Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pembiayaan multiguna	2.066.507	6	3.214.227	Multipurpose financing receivables
Pembiayaan modal kerja	1.295.564	7	144.392	Working capital financing
Sewa pembiayaan	24.049	8	64.997	Finance lease
<i>Underwriting</i> asuransi	5.465.658	33	2.305.851	Insurance underwriting
Pembiayaan syariah	64.120	10,11	26.164	Syariah financing
Agunan yang Diambil Alih	83.045	19	6.416	Foreclosed Assets
Administrasi	81.523		139.124	Administration
Asuransi	9.975		2.569	Insurance
Lain-lain	634.838		7.222	Others
Jumlah penerimaan kas	9.725.279		5.910.962	Total cash received
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembiayaan multiguna	(1.895.213)	6	(2.718.084)	Multipurpose financing receivables
Pembiayaan modal kerja	(491.872)	7	-	Working capital financing
Sewa pembiayaan	-	8	(169)	Finance lease
<i>Underwriting</i> asuransi	(5.126.074)		(1.824.230)	Insurance underwriting
Pembiayaan syariah	(48.385)		(24.362)	Syariah financing
Beban umum dan administrasi	(598.603)		(379.504)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan	(216.221)		(261.569)	Salaries and employee benefits
Bunga pinjaman	(426.842)		(500.514)	Interest paid
Lain-lain	(347.899)		(400.090)	Others
Jumlah pengeluaran kas	(9.151.109)		(6.108.522)	Total cash paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	25,39	(10.398)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	574.170		(207.958)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.112	15	18.733	Proceeds from sale of property and equipment
Pendapatan dividen dari investasi dalam saham	4	34	168	Dividend income from investment in shares of stock
Penambahan investasi	(161.624)	5	(370.000)	Acquisitions of investments
Perolehan properti investasi	(245)	14	(314)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	(54.066)		(8.744)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset untuk disewakan	-		(1.610)	Acquisitions of asset for lease
Pembayaran liabilitas lain-lain - perolehan aset tetap	-		(853)	Payment of other liabilities - acquisition of property and equipment
Pembayaran uang muka	(2.130)		(301)	Advance payments
Penerimaan dari penjualan dan pelunasan investasi	20.000		652.925	Proceeds from sale and repayment of investments
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(196.949)		290.004	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan pinjaman yang diterima	3.651.978		5.004.119	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman yang diterima	(4.041.172)		(6.265.614)	Payments of loans
Perolehan utang obligasi	-		2.000.000	Proceeds from issuance of bonds payable
Pelunasan utang obligasi	(376.200)		(787.700)	Payments of bonds payable
Pelunasan surat utang jangka menengah	-		21.941	Payments of medium term notes
Pembayaran dividen	-		(31.400)	Payment of Dividend
Penambahan modal disetor	-		360.000	Proceeds from additional capital
Penerimaan pinjaman perpetual	400.000		-	Proceeds from perpetual loan
Penerimaan utang pemegang saham	1.066.900		-	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran utang pemegang saham	(802.950)		(307.307)	Payments of shareholder loan
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(101.444)		(5.961)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	275.777		76.085	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	367.675	4	291.585	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-		5	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	643.452	4	367.675	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 No. 27, Tambahan No. 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 336 tanggal 7 November 2023 dari Syofilawati, S.H., M.K.n, notaris di Bekasi, tentang perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0138730. Tahun 2023 tanggal 8 November 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan syariah, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Multifinance (herein referred to as "the Company"), formerly PT Sinar Supra Leasing Company, was established by virtue of Notarial Deed No. 45 dated September 7, 1985, as amended by Notarial Deed No. 125 dated December 13, 1985, both of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta, and these Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 dated December 21, 1985 and was published in State Gazette No. 27 dated April 4, 1989, Supplement No. 584/1989.

On February 2, 1996, the stockholders of the Company held an extraordinary meeting in relation to change in the Articles of Association and the Company's name to PT Sinar Mas Multifinance. These changes were documented in Notarial Deeds No. 19 dated February 2, 1996 and No. 26 dated February 7, 1996, both of Veronica Lily Dharma, S.H., a public notary in Jakarta. These Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 dated February 29, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 336 dated November 7, 2023, by Syofilawati, S.H., M.K.n, a public notary in Bekasi, concerning changes in the composition of the Company's shareholders. This amendment has been recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0138730. Tahun 2023, dated November 8, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, sharia financing and other financing business activities based on OJK's approval, operating lease or fee-based activities as long as they do not conflict with laws and regulations in financial sector industry.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

Pada tanggal 6 November 2017, Grup secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Grup telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 30 Agustus 2017 berdasarkan surat No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan dan entitas anak berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Lombok No. 71, RT/RW 004/005, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Perusahaan memiliki 110 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

The Company obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996. The Company started its commercial operations in 1996.

On November 6, 2017, the Group has started legally operating the Sharia Business Units. The Group has received the recommendations from the National Council of Sharia dated on August 30, 2017 based on decision letter No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

The Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the "Group") are part of the Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent Company. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta. The Company's head office is located at Jalan Lombok No. 71, RT/RW 004/005, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. The company has 110 branch offices located on the islands of Java and Bali, Sumatra, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Papua.

The ultimate shareholder of the Company is Indra Widjaja.

b. Public Offering of the Company's Debt Securities

1. On March 26, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal or Bapepam) (currently Financial Services Authority or OJK) for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance I Year 1997 of Bonds with Fixed Interest Rate and total nominal amount of Rp500,000. These bonds were recorded in PT Bursa Efek Surabaya. The bonds had a term of five (5) years with interest at 15.65% per annum.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.

The Company has settled SMMF Bonds I Year 1997 on August 16, 2004.

2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun.

2. On March 28, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-63/D.04/2013 for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 of Bonds with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 10.75% per annum.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF II Tahun 2013 pada tanggal 9 April 2018.

The Company has settled SMMF Bonds II Year 2013 on April 9, 2018.

3. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja.

3. On December 1, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-713/D.04/2016 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 9.50% per annum and is payable on a quarterly basis. These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables and working capital financing receivable.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF III Tahun 2016 pada tanggal 13 Desember 2021.

The Company has settled SMMF Bonds III Year 2016 on December 13, 2021.

4. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp400.000.
- b. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
- c. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp800.000.
- d. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp400.000.

5. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp708.300.

4. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2018 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp2,000,000.

Continuing Bond I issued by Company are as follows:

- a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase I Year 2018 with total nominal amount of Rp400,000.
- b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019 with total nominal amount of Rp400,000.
- c. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase III Year 2019 with total nominal amount of Rp800,000.
- d. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase IV Year 2020 with total nominal amount of Rp400,000.

5. On July 13, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-189/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2020 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp2.000.000.

Continuing Bond II issued by Company are as follows:

- a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2020 with total nominal amount of Rp708,300.

- b. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp732.500.
- c. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp559.200.
6. Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.
- a. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp1.000.000.
- b. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp1.000.000.
- c. **Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**
- Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:
- b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase II Year 2021 with total nominal amount of Rp732,500.
- c. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase III Year 2022 with total nominal amount of Rp559,200.
6. On January 31, 2023, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S35/D.04/2023 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2023 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp2.000.000.
- a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase I Year 2023 with total nominal amount of Rp1.000.000.
- b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2023 with total nominal amount of Rp1.000.000.
- c. **Consolidated Subsidiary**
- As at December 31, 2024 and 2023, the subsidiary which was consolidated, including the percentage of ownership held by the Company, is as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi/ Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentas Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
PT Asuransi Simas Insurtech	Jakarta	Asuransi/ Insurance	2013	68,60%	68,60%	1.733.065	1.176.905

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) didirikan pada tanggal 13 Desember 2013 oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) dan PT Asuransi Sinarmas (ASM), dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 1% dan 99%.

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) was established on December 13, 2013 by PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) and PT Asuransi Sinarmas (ASM) with a percentage of ownership of 1% and 99%, respectively.

ASI telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dan asuransi syariah secara *online* dan *internet e-commerce* berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Oktober 2017 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 85.000 lembar saham ASI dari ASM, dan membayar sejumlah Rp85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASI. Selain itu Perusahaan dan SMMA, melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp42.500 dan Rp7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

Terkait dengan transaksi akuisisi Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 atas ASI, dimana entitas tersebut diakuisisi dari ASM, maka Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mensyaratkan penyajian retrospektif untuk mencerminkan transaksi akuisisi dari entitas sepengendali, seolah-olah entitas anak tersebut telah diakuisisi sejak awal periode yang disajikan.

Akuisisi ASI dilakukan pada nilai buku sehingga tidak terdapat selisih yang diakui sebagai tambahan modal disetor.

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 November 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama ASN menjadi ASI.

ASI obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in life insurance with on-line via the internet e-commerce based on Decision Letter No. KEP-122/D.05/2014 dated October 21, 2014.

In 2017

Based on Notarial Deed of Takeover No. 21 dated October 13, 2017 of Dahlia, S.H., a public notary in Jakarta, the Company acquired a total of 85,000 shares of stock of ASI from ASM for Rp85,000, representing controlling ownership interest of 85.00% over ASI. In addition, the Company and SMMA, increased their investments in ASI amounting to Rp42,500 and Rp 7,500, respectively, in proportion to their ownership interest, thus, the total investment of the Company in ASI amounted to Rp127,500 with ownership interest of 85.00%.

In relation with the Company's acquisition transaction conducted on October 13, 2017 for ASI, where the entity was acquired from ASM, the Company accounted for the transaction using the pooling of interest method in accordance with the provisions of the Standard Statement Financial Accounting (PSAK) No. 338 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", which requires a retrospective presentation to reflect the acquisition transaction from entities under common control, as if the subsidiary had been acquired since the beginning of the earliest period presented.

Acquisition of ASI is carried out on book value so that there is no difference recognized as additional paid-in capital.

In 2018

Based on Notarial Deed of the stockholder's extraordinary meeting No. 12 dated November 22, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, to change ASN to become ASI.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 17 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, Perusahaan, SMMA, dan PT Sinartama Gunita melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp44.000, Rp39.000 dan Rp17.000, sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp171.500 dengan kepemilikan 68,60%. Selisih transaksi yang timbul sebesar Rp927 dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali" di bagian ekuitas.

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024			
Entitas anak/Subsidiary	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
ASI	31,40%	271.774	43.785
2023			
Entitas anak/Subsidiary	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
ASI	31,40%	227.989	69.037

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Aset	1.733.065	1.176.905	Assets
Liabilitas	973.123	545.576	Liabilities
Ekuitas	759.942	631.329	Equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	521.320	434.731	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	238.622	196.598	Non-controlling interest

Based on Notarial Deed of Takeover No. 6 dated September 17, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company, SMMA, and PT Sinartama Gunita increased their investments in ASI amounting to Rp44,000, Rp39,000 and Rp17,000, respectively, thus, the total investment of the Company in ASI amounted to Rp 171,500 with ownership interest of 68.60%. The difference in value of the transaction amounting to Rp927 was recorded in the "Difference in value due to transactions with non-controlling interests" account in equity section.

Financial information of ASI that has material non-controlling interests as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Summarized statement of financial position as at December 31, 2024 and 2023:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ASI, pada tahun 2024 dan 2023:

Summarized statement of profit or loss for and other comprehensive income of ASI, for 2024 and 2023:

	2024	2023	
Pendapatan	190.673	310.323	Revenue
Laba sebelum pajak	121.399	207.226	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	7.350	13.666	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	128.749	220.892	Total Comprehensive Income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	43.785	69.037	Attributable to non-controlling interest

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus perusahaan terbaru tercantum dalam Akta No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan Akta No. 2100 tanggal 21 Oktober 2022, keduanya dari Syofilawati, S.H., M.K.n, notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

As at December 31, 2024 and 2023, based on Notarial Deed No. 2458 dated January 30, 2023 and Notarial Deed No. 2100 dated October 21, 2022, both of Syofilawati, S.H., M.K.n, a public notary in Bekasi, the Company's management consists of the following:

2024 dan/and 2023

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Indra Widjaja
Komisaris	:	Loa Johnny Mailoa
Komisaris Independen	:	Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi

Board of Commissioners:

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioners

Direksi:

Direktur Utama	:	Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Keuangan dan Akuntansi	:	Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Kepatuhan	:	Ricky Faerus
Direktur Operasional	:	Irawan Susatya L.
Direktur Pemasaran	:	Robby Tricahyo Wibowo

Board of Directors:

:	President Director
:	Finance and Accounting Director
:	Compliance Director
:	Operational Director
:	Marketing Director

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Key management personnel consist of Board of Commissioners, Directors, Head of Division, and the Coordinator of the Region.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's Nomination and Remuneration Committee as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2024 dan/and 2023

Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Loa Johnny Mailoa	:	Members
Sopar Matoga Marnaek Marpaung				

Susunan Komite Pemantau Risiko
Perusahaan pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Company's Risk Oversight
Committee as at December 31, 2024 and
2023 is as follows:

2024 dan/and 2023

Ketua	:	Eko Nugroho Tjahjadi	:	Chairman
Anggota	:	Sinar Sambas	:	Members

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan
pada tanggal 31 Desember 2024 dan
2023, adalah sebagai berikut:

The Company's Corporate Governance
Committee as at December 31, 2024
and 2023 is as follows:

2024 dan/and 2023

Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Loa Johnny Mailoa	:	Members

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee
consists as at December 31, 2024 and
2023 is as follows:

2024 dan/and 2023

Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Eko Nugroho Tjahjadi	:	Members
	:	Sinar Sambas	:	

Dewan Pengawas Syariah pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah
Luqyan Tamanni.

The Sharia Supervisory Head as at
December 31, 2024 and 2023 is Luqyan
Tamanni.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit)
pada tanggal 31 Desember 2024 dan
2023 masing-masing adalah 1.903 orang
(termasuk 1.446 orang karyawan kontrak)
dan 2.722 orang (termasuk 2.249 orang
karyawan kontrak).

The Group had a total number of
employees (unaudited) as at
December 31, 2024 and 2023 of 1,903
(including 1,446 contractual employees)
and 2,722 (including 2,249 contractual
employees), respectively.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian
PT Sinar Mas Multifinance dan entitas
anak yang diamendemen dan disajikan
kembali untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2023 telah diselesaikan
dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi
pada tanggal 26 Maret 2025. Direksi
bertanggung jawab atas penyusunan dan
penyajian laporan keuangan
konsolidasian tersebut.

**e. Completion of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements of
PT Sinar Mas Multifinance and its
subsidiary for the year ended
December 31, 2023 were completed and
authorized for issuance on March 26,
2025 by the Company's Directors who
are responsible for the preparation and
presentation of the consolidated financial
statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

ASI, entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 109 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas anak.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

ASI, subsidiary, engaged in insurance business has not yet adopted PSAK No. 109 in accordance with the prevailing regulations.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company and Subsidiary.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

b. Basis of Consolidation

The Group applies PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the Owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to Owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Amandemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

The Group applies PSAK No. 338, "Business Combination Transaction of Entities Under Common Control".

Business combination transaction of entities under common control in the form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Amendment on standards effective on current year

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

1 Januari 2025

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant.
- Amendment to PSAK No. 116: "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.

January 1, 2025

- PSAK No. 117: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Translation

The Group applies PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp16.162 dan Rp15.416 per US\$ 1.

As at December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used were the middle rates of Bank Indonesia of Rp16,162 and Rp15,416, respectively, per US\$ 1.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

g. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits

Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets have been classified as financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi (deposito berjangka dan obligasi), piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), and financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents, investments (time deposits and bonds), multipurpose financing receivables, working capital financing receivables, finance lease receivables, other accounts receivable, and other assets (security deposits) are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengklasifikasikan investasi (saham dan obligasi) dalam kategori ini.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

- b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has classified investment (shares and bonds) in this category.

3. Financial Assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengklasifikasikan investasi (saham, reksadana dan obligasi) dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has classified investment (shares, units of mutual funds and bonds) in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengklasifikasikan pinjaman diterima, utang obligasi, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has classified loans received, bonds payable, shareholder loan, accrued expenses and other liabilities under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses

kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan KKE sepanjang umurnya (*lifetime*).

Grup menggunakan pendekatan umum dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 – Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, KKE 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo 30 hari atau kurang.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, KKE *lifetime* dihitung.

("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Group measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has been increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset is using lifetime ECL.

The Group uses general approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

1. Stage 1 - 12-months expected credit losses ("ECL")

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Financial assets categorized in Stage 1 are financial assets that are 30 days past due or less.

2. Stage 2 - Significant increase in credit risk

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 31 hari tetapi kurang dari 90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitor yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan KKE 12 bulan (Tahap 1) atau KKE *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan KKE ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitor mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorized in Stage 2 are financial assets that are past due for 31 days but less than 90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, thus categorised as Stage 2.

3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposures

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has debtors that already are impaired (defaulted).

Financial assets categorized in Stage 3 are financial assets that are overdue for 90 days and more.

The key factor in determining whether a financial asset needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 109 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

1. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan konsolidasi pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

2. *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Group, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. *Exposure of Default ("EAD")*

The expected consolidated statement of financial position exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The right to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi

Investasi selain Sukuk

Investasi yang dimiliki terdiri dari deposito berjangka, saham, unit reksa dana dan obligasi.

Investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investments

Investments other than Sukuk

Investments consist of time deposit, shares, mutual funds and bonds.

Investments are classified as financial assets at fair value through profit loss, other comprehensive income, and at amortized cost.

Sukuk

Before the initial recognition, the Group determines the classification of investments in sukuk if to be measured at cost or at fair value.

Grup mengakui investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan, dimana termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

k. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

The Group recognizes investments in sukuk at cost, which includes *directly attributable transaction costs*.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs. After initial recognition, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs. After initial recognition, the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on straight-line basis over the term sukuk and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value is recognized in other comprehensive income. When the investments in sukuk are derecognised, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. An impairment loss is recognized in profit or loss when the recoverable amount is less than the carrying amount, after taking into account the balance in other comprehensive income.

k. Multipurpose Financing

Multipurpose financing is a financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installments.

In relation to joint multipurpose financing transactions and channeling of multipurpose financing receivables with other parties, the Group's responsibility is to collect and administer the transferred multipurpose financing receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Group and the interest charged by the investors is recognized as income by the Group and directly credited to the "Multipurpose financing income" account in profit or loss.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

l. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk pembiayaan modal usaha dengan jangka waktu antara 1 sampai dengan 2 tahun.

Piutang pembiayaan modal kerja dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

m. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

In joint financing and credit channeling transactions on a with recourse basis, the Group recognizes assets or liabilities in its books. In joint financing and credit channeling transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the consolidated statement of financial position.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and, and have been delinquent for more than 90 days for the financing of the motor vehicle and 120 days for car financing.

The Group repossesses the collateral - vehicle if the consumers had not made payments despite issuance of two collection letters. When the collateral - vehicle has been repossessed from consumers, the multipurpose financing receivables are written off.

When the receivables are uncollectible, those are written-off by reversing the allowance for impairment loss. Receivables are written-off after all the necessary procedures have been conducted and the amount of the loss has been determined. Recoveries on receivables written off in the current period or in prior periods are credited to allowance for impairment losses.

l. Working Capital Financing

Working capital financing is financing to finance business capital with term of 1 until 2 years.

Working capital financing receivables are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

m. Finance Lease

Finance lease is a financing activity in the form of providing goods by a financing company for use by a debtor for a certain period of time, which transfers substantially the benefits and risks of the items being financed.

Jumlah yang terutang dari *lessee* dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

n. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the finance lease receivable. Finance lease receivable consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Grup does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the lease assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

n. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Grup gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premium receivables.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Piutang reasuransi tidak dapat dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali kontrak reasuransi khusus memungkinkan adanya kompensasi.

o. Pembiayaan Syariah

Piutang Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah kegiatan pembiayaan untuk Pembiayaan Perjalanan Biaya Haji ("PPIH") dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang Ijarah multijasa diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah margin. Margin murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 402 (Amandemen 2019).

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognizes that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specially allows the right of offset.

o. Syariah Financing

Ijarah Multiservice Receivables

Ijarah multiservice receivables is a financing activity for receivable for Hajj Pilgrimage Financing ("PPIH") with payment by installments.

Ijarah multiservice receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

Murabahah Financing Receivables

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchased cost to buyer.

When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Sharia financing with murabahah contract is presented at the financing amount less allowance for impairment losses in accordance with PSAK No. 402 (Amendment 2019).

Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu. Dalam IMBT, perpindahan kepemilikan suatu aset yang di Ijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset IMBT dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset IMBT disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian IMBT.

Pendapatan Ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Piutang pendapatan Ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 240, "Properti Investasi".

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) Receivables

IMBT is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In IMBT, the transfer of ownership of the asset for Ijarah from the owner to lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to lessee by the owner in a separate contract.

IMBT asset are carried at cost less accumulated depreciation. IMBT asset is depreciated based on the consumption pattern in accordance with the contract of IMBT.

Revenue from Ijarah over the contract term is recognized when the benefits from the asset have been transferred to the lessee. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets of Ijarah.

Ijarah receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

q. Investment Properties

The Group applies PSAK No. 240, "Investment Properties".

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Investment properties land is not depreciated and carried at cost.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

r. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life using the straight-line method at 5% per annum.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

r. Property and Equipment

The Group applies PSAK No. 216, "Fixed Assets".

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation of vehicle, office equipment and furnitures and fixtures are computed using the double-declining balance method. Depreciation of buildings and leasehold improvements are computed using straight line method. The depreciation rates are as follows:

	Persentase Penyusutan/ <i>Depreciation Rates</i>	Estimasi Umur Manfaat/ <i>Estimated Useful Life</i>	
Bangunan	5%	20 tahun/years	Buildings
Kendaraan	25%	8 tahun/years	Vehicles
Peralatan kantor	50%	4 tahun/years	Office equipment
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun/years	Furniture and fixtures
Prasarana	50% - 100%	1-2 tahun/years	Leasehold improvements

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap dalam Pembangunan	Construction in Progress
Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.	Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.
s. Aset untuk Disewakan	s. Assets for Lease
Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2r).	Assets for lease, consisting of vehicles, is stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Accounting policy for assets for lease is the same with directly acquired property and equipment (Note 2r).
Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.	Rental income is recognized and presented in "Operating lease income" account in the profit or loss over the lease period.
Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.	Each finance lease payment is allocated between the finance cost and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.
t. Transaksi Sewa	t. Lease Transactions
Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.	The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan asset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa asset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan asset;
 2. Grup telah mendesain asset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa asset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

u. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualannya.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

u. Foreclosed Assets

Foreclosed assets in relation to the settlement of financing facilities are recorded at net realizable value. The difference between the receivable amount and the net realizable value is charged to provision for impairment losses.

Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less the costs to liquidate the asset. In case that there is excess on net realizable value over the balance of receivable, foreclosed assets will be recognized up to the amount of receivable.

The difference between the carrying value of the foreclosed assets and the proceeds from sale of such assets is recorded as a gain or loss in the period the assets are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged to operations as incurred.

The carrying value of the asset is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any write-down is charged to profit or loss.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses are charged in profit or loss.

v. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applies PSAK No. 236, "Impairment of Assets".

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

w. Kontrak Asuransi

Grup menerapkan PSAK No. 328, "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 104, "Kontrak Asuransi".

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi milik Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Cadangan premi jangka panjang adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

w. Insurance Contract

The Group applies PSAK No. 328, "Accounting for Loss Insurance" and PSAK No. 104, "Insurance Contracts".

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily). Long term premium reserved represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

Grup melakukan reasuransi sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Group's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimate claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the profit or loss.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset for the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets are impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

x. Pinjaman yang Diterima, Utang Obligasi dan Utang Pemegang Saham

Pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

x. Loans Received, Bonds Payable and Shareholder Loan

Loans received, bonds payable and shareholder loan are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition cost of loans received, bonds payable and shareholders loan are deducted from the amount of loans received, bonds payable and shareholder loan.

y. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs that are incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan multiguna. Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja diakui pada saat terjadinya.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

z. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja".

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Unearned multipurpose financing income is the difference between the number of installments to be received and the principal amount of the financing. Unearned multipurpose financing income are amortized and recognized as income over the term of the agreement using the effective periodic rate of multipurpose financing receivables. Settlement before the end of multipurpose financing is considered as a cancellation of multipurpose financing and gains or losses are recognized in profit or loss for the year. The Group does not recognize interest income from multipurpose financing receivables which are overdue for more than 90 days. Interest income is recognized when it received.

Administration income and expenses in relation with multipurpose financing and working capital financing are recognized when earned and incurred.

Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (*accrual basis*).

z. Employee Benefits

The Group applies PSAK No. 219, "Employee Benefits".

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

aa. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position reflect the present value of the defined benefit obligation after being reduced by the fair value of plan assets. Assets (surpluses) of long-term employee benefits arising from these calculations are recognized at the present value of the cash return and reduction of future contributions from the program.

aa. Income Tax

The Groups applies PSAK No. 212, "Income Taxes".

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

bb. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 233, "Laba Per Saham".

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

cc. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 108, Segmen Operasi.

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

bb. Earnings (Loss) Per Share

The Group applies PSAK No. 233, "Earnings Per Share".

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to Owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

cc. Operating Segments

The Group applies PSAK No. 108, Operating Segments.

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

dd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

dd. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

ee. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi dalam saham pada Catatan 5 pada biaya perolehan, karena nilai wajar yang dapat diandalkan tidak tersedia dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements, where the cost represents the best estimate of fair value within that range.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's management decided to measure certain investments in shares in Note 5 at cost, because reliable fair value is not available and does not appear to be material to the consolidated financial statements.

c. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kas dan setara kas - bersih	643.452	362.230	Cash and cash equivalents - net
Investasi			Investments
Diukur pada biaya perolehan			
diamortisasi - bersih	557.680	653.956	At amortized cost - net
Diukur pada nilai wajar melalui			
penghasilan komprehensif lain -			At fair value through other
bersih	665	665	comprehensive income - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	1.525.003	1.414.271	Multipurpose financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja -			
bersih	1.006.903	1.667.491	Working capital financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	81.043	100.137	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	67.731	84.322	Other accounts receivable - net
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	285	Other asset - guarantee deposits
Jumlah	3.882.862	4.283.357	Total

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No.116, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 28.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap, dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap, aset untuk disewakan.

Nilai tercatat properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan diungkapkan pada Catatan 14, 15, dan 16.

c. Estimasi Liabilitas Klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties, Property and Equipment, and Assets for Lease.

The useful life of each item of the Group's investment properties, property and equipment, and assets for lease is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties, property and equipment and assets for lease would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties, property and equipment and assets for lease are set out in Notes 14, 15 and 16, respectively.

c. Estimated Claims Liability

The group is required to establish reserves for payment of claim that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as at the statement of financial position date.

Estimated claims have two types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Perhitungan liabilitas asuransi ASI per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris internal ASI.

d. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

e. Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 38 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

The computation of insurance liabilities ASI as at December 31, 2024 and 2023 is performed by the internal actuary of ASI.

d. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

e. Liability Adequacy Test

As at the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, had been tested for adequacy of the liabilities by using actuary technical method which is based on the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 38 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded

dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 38.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 39.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 14, 15 dan 16.

obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefit liability is disclosed in Note 38.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The deferred tax assets are set out in Note 39.

h. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets are set out in Notes 14, 15 and 16.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
Kas	702	5.787	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	14.589	30.988	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	6.299	3.593	PT Bank Nano Syariah
Jumlah	20.888	34.581	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Jago Tbk	235.896	100.460	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	894	3.128	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	468	70	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	337	2.868	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	296	264	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	272	596	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	267	1.849	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	236	96	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	181	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Syariah	80	15	PT Bank Mega Syariah
PT Bank MNC Internasional Tbk	77	76	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	53	275	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	51	9.876	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	39	113	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	26	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21	21	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18	72.096	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	16	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	15	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	10	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6	1.285	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	5	5	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	5	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
Lainnya	10	272	Others
Jumlah	239.279	193.365	Subtotal
Jumlah	260.167	227.946	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related party (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	53	2.030	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	53	2.030	Subtotal
Jumlah - Bank	260.220	229.976	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	65.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DBS Indonesia	86.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Jago Tbk	70.000	-	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	36.500	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	33.000	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.820	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	24.500	45.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	9.725	15.925	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	8.380	-	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	6.050	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.980	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000	43.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.000	2.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.575	-	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	-	25.000	PT Bank Victoria Syariah
Jumlah	317.530	130.925	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Deposito berjangka (lanjutan)			Time deposits (continued)
Dolar AS			Dolar AS
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related party (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	-	987	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	-	987	Total
Jumlah deposito berjangka	382.530	131.912	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	643.452	367.675	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(5.445)	Allowance for impairment losses
Jumlah kas dan setara kas - bersih	643.452	362.230	Total cash and cash equivalents - net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	0,00%-6,50%	0,00%-4,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00%-0,00%	0,00%-0,00%	U.S. Dollar

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment
losses follows:

2024					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	5.445	-	-	5.445	Balance at beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	(5.445)	-	-	(5.445)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	-	-	-	-	Balance at the end of the year
2023					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	425	-	-	425	Balance at beginning of the year
Pembentukan tahun berjalan	5.020	-	-	5.020	Provision during the year
Saldo akhir tahun	5.445	-	-	5.445	Balance at the end of the year

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh kas dan setara kas dapat dipulihkan.

No allowance for impairment was founded as at December 31, 2024 as management believes that all cash and cash equivalent can be recovered.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari kas dan setara kas.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2023 is enough to cover possible losses arising from cash and cash equivalents.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

As at December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents that could not be used by the Group.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi

5. Investments

	2024	2023	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Sukuk			Sukuk
Pihak Berelasi (Note 42)	350.000	350.000	Related parties (Note 42)
Pihak Ketiga	25.006	-	Third Parties
	<u>375.006</u>	<u>350.000</u>	
Obligasi			Bonds
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	19.554	302.456	Third Parties
	<u>19.554</u>	<u>302.456</u>	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
Pihak Ketiga	161.620	-	Third Parties
	<u>161.620</u>	<u>-</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak Ketiga	1.500	1.500	Third Parties
Jumlah	<u>557.680</u>	<u>653.956</u>	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 42)	-	754	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	4.042	4.418	Third parties
Jumlah	<u>4.042</u>	<u>5.172</u>	Subtotal
Unit Reksadana			Units of mutual fund
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)	-	25.008	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	22.543	143.079	Third parties
Jumlah	<u>22.543</u>	<u>168.087</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
Pihak ketiga	4.443	48	Third parties
	<u>4.443</u>	<u>48</u>	
Jumlah	<u>26.986</u>	<u>168.135</u>	Subtotal
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	100.174	-	Third Parties
	<u>100.174</u>	<u>-</u>	
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	469.393	-	Third Parties
	<u>469.393</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>600.595</u>	<u>173.307</u>	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive income
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 42)	8	8	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	657	657	Third Parties
Jumlah	<u>665</u>	<u>665</u>	Subtotal
Jumlah	1.158.940	827.928	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>1.158.940</u></u>	<u><u>827.928</u></u>	Total - net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	-	1.348	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	-	(1.348)	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	-	-	Balance at the end of the year

Sebagai perusahaan asuransi, ASI, entitas anak, diwajibkan untuk membentuk dana jaminan dalam jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi sebagaimana diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dana jaminan yang dipersyaratkan sebagai simpanan wajib ASI adalah sebagai berikut:

As an insurance company, ASI is required to provide a guarantee fund in an amount greater than 20% of the minimum equity and 1% of gross premium to 0.25% of reinsurance premium as stipulated in POJK No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. As at December 31, 2024 and 2023, the details of the required guarantee fund for mandatory savings of ASI are as follow:

	2024	2023	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	25.000	25.000	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	20.000	20.000	Third Parties
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak Ketiga	1.500	1.500	Third Parties
Jumlah	46.500	46.500	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	14.758	14.758	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	4.000	4.000	Third Parties
Jumlah	18.758	18.758	Subtotal
Jumlah - bersih	65.258	65.258	Total - net

ASI telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas pada tahun 2024 dan 2023.

ASI has fulfilled the provisions regarding the amount of the guarantee fund mentioned above in 2024 and 2023.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mempunyai jangka waktu penempatan antara 1-3 bulan.

As at December 31, 2024 and 2023, time deposits placements have maturities of 1-3 months.

Suku bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 4,5% - 5,75% dan 4,00% - 5,75%.

Interest rates per annum for time deposits as at December 31, 2024 and 2023 ranged from 4.5% - 5.75% and 4.00% - 5.75%, respectively.

6. Piutang Pembiayaan Multiguna

a. Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	615	709
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	4.219.525	5.031.081
	4.220.140	5.031.790
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain	(1.946.736)	(2.869.645)
Jumlah piutang pembiayaan multiguna	2.273.404	2.162.145
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bruto	(863.617)	(920.864)
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain	169.446	247.223
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(694.171)	(673.641)
Jumlah	1.579.233	1.488.504
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.230)	(74.233)
Jumlah - bersih	1.525.003	1.414.271

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

2024				
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	856.608	364.048	267.848	1.488.504
Transfer ke tahap 1	8.757	(8.649)	(108)	-
Transfer ke tahap 2	(63.769)	64.414	(645)	-
Transfer ke tahap 3	(49.801)	(21.125)	70.926	-
Aset baru	1.951.742	45.009	24.252	2.021.003
Perubahan neto	(1.328.973)	(331.239)	150.301	(1.509.911)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(420.363)	(420.363)
Nilai tercatat bruto akhir	1.374.564	112.458	92.211	1.579.233

2023				
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	1.602.886	128.492	119.756	1.851.134
Transfer ke tahap 1	3.945	(3.781)	(164)	-
Transfer ke tahap 2	(105.914)	106.293	(379)	-
Transfer ke tahap 3	(63.924)	(12.592)	76.516	-
Aset baru	2.418.604	185.602	63.887	2.668.093
Perubahan neto	(2.998.989)	(39.966)	454.405	(2.584.550)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(446.173)	(446.173)
Nilai tercatat bruto akhir	856.608	364.048	267.848	1.488.504

6. Multipurpose Financing Receivables

a. This account consists of:

Related parties (Note 42)	
Multipurpose financing receivables - gross	
Third parties	
Multipurpose financing receivables - gross	
Less:	
Amount financed by other parties	
Multipurpose financing receivables	
Unearned multipurpose financing income - gross	
Less:	
Amount financed by other parties	
Total unearned multipurpose financing income	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. An analysis of changes in the gross carrying amount of multipurpose financing receivables follows:

Beginning gross carrying amount	
Transfer to stage 1	
Transfer to stage 2	
Transfer to stage 3	
New assets originated	
Net change	
Assets derecognized (other than write off)	
Write off	
Ending gross carrying amount	

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

- c. An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of multipurpose financing receivables follows:

2024					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	(37.445)	41.437	70.241	74.233	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	1.710	(1.642)	(68)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(5.874)	5.942	(68)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(13.165)	(5.621)	18.786	-	Transfer to stage 3
Aset baru	5.723	479	51	6.253	New assets originated
Perubahan neto	70.309	(30.741)	354.539	394.107	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(420.363)	(420.363)	Write off
Saldo akhir tahun	21.258	9.854	23.118	54.230	Balance at the end of the year

2023					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	28.066	17.721	35.150	80.937	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	121	(117)	(4)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(12.824)	12.886	(62)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(16.720)	(3.328)	20.048	-	Transfer to stage 3
Aset baru	11.560	6.656	8.319	26.535	New assets originated
Perubahan neto	(47.648)	7.619	452.963	412.934	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(446.173)	(446.173)	Write off
Saldo akhir tahun	(37.445)	41.437	70.241	74.233	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible multipurpose financing receivables.

- d. Suku bunga per tahun pembiayaan multiguna untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 5,50% - 19,99% dan 5,31% - 20,69%.
- e. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis objek pembiayaan:

- d. Interest rates per annum on multipurpose financing receivables in 2024 and 2023 ranged from 5.50% - 19.99% and 5.31% - 20.69%, respectively.
- e. The details of multipurpose financing receivables based on its types of objects financed follows:

	2024	2023	
Objek Pembiayaan			Object Financed
Mobil	2.267.578	2.152.753	Cars
Motor	-	971	Motor Vehicles
Rumah	4.504	6.163	Houses
Lain-lain	1.322	2.258	Others
Jumlah	2.273.404	2.162.145	Total

- f. Perusahaan memberikan pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.
- g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut:

	2024	2023
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.029.203	1.146.048
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	652.195	678.099
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	374.772	278.046
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	217.234	59.952
Jumlah	2.273.404	2.162.145

- f. The Company grants financing for vehicles with terms ranging from one (1) to five (5) years.

- g. The details of multipurpose financing receivables based on remaining maturity are as follows:

- h. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.
- i. Piutang pembiayaan multiguna untuk tahun 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima masing-masing sebesar 28,85% dan 42,55% (Catatan 21) serta utang obligasi masing-masing sebesar 10,20% dan 0,60% (Catatan 24).

- h. The multipurpose financing receivables are secured with the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

- i. Multipurpose financing receivables in 2024 and 2023 equivalent to 28.85% and 42.55%, respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 21) and 10.20% and 0.60%, respectively, in bonds payable (Note 24).

7. Piutang Pembiayaan Modal Kerja

- a. Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Skema anjak piutang	18.954	19.554
Pihak ketiga		
Skema anjak piutang	959.709	1.600.987
Pembiayaan modal kerja	183.661	184.761
Jumlah	1.143.370	1.785.748
Jumlah	1.162.324	1.805.302
Cadangan kerugian penurunan nilai	(155.421)	(137.811)
Jumlah - bersih	1.006.903	1.667.491
Suku bunga per tahun		
Rupiah	1,00% - 17,00%	1,00% - 18,00%

7. Working Capital Financing Receivables

- a. This account consists of:

Related parties (Note 42)	
Factoring scheme	
Third parties	
Factoring scheme	
Working capital financing	
Total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	
Interest rates per annum	
Rupiah	

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

- b. An analysis of changes in the gross carrying amount of working capital financing are follows:

2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	1.805.302	-	-	1.805.302
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	(642.978)	-	-	(642.978)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	1.162.324	-	-	1.162.324

Beginning gross carrying amount
Transfer to stage 1
Transfer to stage 2
Transfer to stage 3
New assets originated
Net change
Assets derecognized (other than write off)
Write off
Ending gross carrying amount

2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	1.802.533	-	15.807	1.818.340
Transfer ke tahap 1	6.125	-	(6.125)	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	(3.356)	-	(667)	(4.023)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(9.015)	(9.015)
Nilai tercatat bruto akhir	1.805.302	-	-	1.805.302

Beginning gross carrying amount
Transfer to stage 1
Transfer to stage 2
Transfer to stage 3
New assets originated
Net change
Assets derecognized (other than write off)
Write off
Ending gross carrying amount

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

- c. An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of working capital financing receivables are as follows:

2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	137.811	-	-	137.811
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	17.610	-	-	17.610
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	155.421	-	-	155.421
2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	142.650	-	10.028	152.678
Transfer ke tahap 1	33	-	(33)	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	(4.872)	-	(980)	(5.852)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(9.015)	(9.015)
Saldo akhir tahun	137.811	-	-	137.811

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang pembiayaan modal kerja dinilai secara individual penurunan nilainya.

- d. Piutang pembiayaan modal kerja Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun.
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan modal kerja berdasarkan jatuh tempo perpanjangannya sebagai berikut:

	2024	2023
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	742.932	1.242.613
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	419.392	562.689
Jumlah	1.162.324	1.805.302

- f. Seluruh piutang pembiayaan modal kerja menggunakan syarat *with recourse*.
- g. Piutang pembiayaan modal kerja untuk tahun 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima masing-masing sebesar 22,74% dan 28,49% (Catatan 21) serta utang obligasi masing-masing sebesar 77,26% dan 71,51% (Catatan 24).

8. Piutang Sewa Pembiayaan

- a. Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Rupiah Pihak Ketiga	121.660	125.469
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(23.273)	(12.526)
Jumlah	98.387	112.943
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.344)	(12.806)
Jumlah - bersih	81.043	100.137
Suku bunga per tahun Rupiah	6,51% - 13,75%	6,00% - 17,77%

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible working capital financing receivables.

As at December 31, 2024 and 2023, all working capital financing receivables are assessed individually for impairment.

- d. The Company's working capital financing receivables are due in one (1) to two (2) years.
- e. The details of working capital financing receivables based on maturity of contract are as follows:

- f. All transactions involving working capital financing receivables are on a recourse basis.
- g. Working capital financing receivables in 2024 and 2023 representing 22.74% and 28.49 %, respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 21) and 77.26% and 71.51%, respectively, on bonds payable (Note 24).

8. Finance Lease Receivables

- a. This account consists of:

Rupiah Third parties	
Deferred income	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	
Interest rates per annum Rupiah	

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- b. An analysis of changes in the gross carrying amount of finance lease receivables are as follows:

2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	112.943	-	-	112.943
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	(14.556)	-	-	(14.556)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	98.387	-	-	98.387
2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	157.790	-	-	157.790
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	169	-	-	169
Perubahan neto	(45.016)	-	-	(45.016)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	112.943	-	-	112.943

Balance at the beginning of the year
Transfer to stage 1
Transfer to stage 2
Transfer to stage 3
New assets originated
Net change
Assets derecognized (other than write off)
Write off
Balance at the end of the year

Balance at the beginning of the year
Transfer to stage 1
Transfer to stage 2
Transfer to stage 3
New assets originated
Net change
Assets derecognized (other than write off)
Write off
Balance at the end of the year

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- c. An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of finance lease receivables are as follows:

2024					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	12.806	-	-	12.806	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	4.538	-	-	4.538	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	17.344	-	-	17.344	Balance at the end of the year

2023					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	10.557	-	-	10.557	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	2.243	-	-	2.243	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	6	-	-	6	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	12.806	-	-	12.806	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

- d. Piutang sewa pembiayaan Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perpanjangannya sebagai berikut:

- d. The Company's finance lease receivables are due in one (1) to three (3) years.
- e. The details of finance lease receivables based on maturity of contract are as follows:

	2024	2023	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	121.605	125.349	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	55	65	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	-	55	More than 2 years until 3 years
Jumlah	121.660	125.469	Total

- f. Piutang sewa pembiayaan untuk tahun 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima sebesar 99,90% dan nihil (Catatan 21) serta utang obligasi masing-masing sebesar nihil dan 80,80% (Catatan 24).

- f. Finance lease receivables in 2024 and 2023 representing 99.90% and nil respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 21) and nil and 80.80%, respectively, on bonds payable (Note 24).

9. Piutang Premi

9. Premiums Receivable

- a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

- a. By Insured and Ceding Company

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	922	443	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinarmas Hana Finance	-	3	PT Sinarmas Hana Finance
Jumlah pihak berelasi	922	446	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Mitra Dana Mediatama	269.003	43.044	PT Mitra Dana Mediatama
PT Perdana Wahan Sentosa	103.690	121.521	PT Perdana Wahan Sentosa
PT Pialang Asuransi Indotekno	58.501	80.303	PT Pialang Asuransi Indotekno
PT Futura Finansial Prosperindo	18.331	8.703	PT Futura Finansial Prosperindo
PT Fokus Solusi Proteksi	6.514	2.592	PT Fokus Solusi Proteksi
PT Tumbuh Bersama Nano	1.259	-	PT Tumbuh Bersama Nano
PT Anugerah Atma Adiguna	624	9.982	PT Anugerah Atma Adiguna
PT Mitra Jasa Pratama	-	1.551	PT Mitra Jasa Pratama
Lainnya (dibawah Rp 500)	199	1.642	Others (Below than Rp 500)
Jumlah pihak ketiga	458.121	269.338	Total third parties
Jumlah	459.043	269.784	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.606)	(7.399)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	457.437	262.385	Net

b. Berdasarkan Umur

	2024	2023	
1 - 60 hari	355.131	246.716	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	103.912	23.068	Over 60 days
Jumlah	459.043	269.784	Total

b. By Age

c. Berdasarkan Jenis Produk

	2024	2023	
Kredit	407.948	202.332	Credit
Kecelakaan Diri	2.135	3.090	Personal accident
Kebakaran	316	408	Fire
Kesehatan	8	10	Health
Aneka	48.636	63.944	Miscellaneous
Jumlah	459.043	269.784	Total

c. By Products

459.043

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment
losses follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	7.399	984	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	-	6.415	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(5.793)	-	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	1.606	7.399	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan
penelaahan manajemen, jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai piutang premi adalah
cukup untuk menutup kerugian yang mungkin
timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that based on their
review, the allowance for impairment losses on
premiums receivable is adequate to cover the
possible losses which might arise from
uncollectible premiums receivable.

10. Piutang Ijarah Multijasa

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan
Perjalanan Ibadah Haji (PPIH) dari pihak
ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang ijarah multijasa	5.648	4.792	Ijarah multiservice receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.465)	(3.366)	Allowance for impairment loss
Jumlah	1.183	1.426	Total

10. Ijarah Multiservice Receivables

This account consists of Receivable for Haji
Pilgrimage Financing ("PPIH") from third party,
with details as follows:

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas
piutang ijarah multijasa telah memadai.

Management believes that the allowance for
impairment losses as at December 31, 2024
and 2023 on ijarah multiservice receivables is
adequate.

11. Piutang Pembiayaan Murabahah

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan murabahah	12.410	15.420
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.180)	(818)
Jumlah	11.230	14.602

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	818	320
Penambahan tahun berjalan	362	498
Saldo akhir tahun	1.180	818

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas piutang pembiayaan murabahah telah memadai.

11. Murabahah Financing Receivables

This account consists of Receivable for Murabahah financing from third party, with details as follows:

Third parties
Murabahah financing receivables
Allowance for impairment loss

The changes in allowance for impairment losses follows:

Balance at the beginning of the year
Provision during the year
Balance at the end of the year

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2024 and 2023 on murabahah financing receivables is adequate.

12. Piutang Lain-lain

	2024	2023
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Reasuransi	904	137.504
Piutang hipotik	620	774
Bunga	3.513	-
Sewa Gedung	13.543	-
Jumlah pihak berelasi	18.580	138.278
Pihak ketiga		
Bunga	24.331	81.611
Reasuransi	995	29
Sewa	210	-
Lain-lain	21.970	2.763
Jumlah pihak ketiga	47.506	84.403
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
Bunga	4.924	-
Reasuransi	94	-
Jumlah pihak ketiga	5.018	-
Jumlah	71.104	222.681
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.474)	(826)
Jumlah - bersih	69.630	221.855

12. Other Accounts Receivable

Rupiah:
Related parties (Note 42)
Reinsurance
Mortgage receivables
Interest
Rent Building
Total related parties

Third parties
Interest
Reinsurance
Rent
Others
Total third parties

Mata uang asing:
Third parties
Interest
Reinsurance
Total third parties

Total
Allowance for impairment losses
Total - net

Piutang reasuransi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 42)		
PT Simas Reinsurance Broker	899	1.207
PT Asuransi Sinar Mas	2	136.294
PT Asuransi Simas Jiwa	3	3
	<u>904</u>	<u>137.504</u>
Pihak ketiga		
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	1.089	29
Jumlah	<u>1.993</u>	<u>137.533</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(915)</u>	<u>(641)</u>
Jumlah - bersih	<u>1.078</u>	<u>136.892</u>

b. Berdasarkan umur

	2024	2023
1 - 60 hari	1.040	136.426
61 - 90 hari	98	29
Lebih dari 90 hari	<u>855</u>	<u>1.078</u>
Jumlah	<u>1.993</u>	<u>137.533</u>

c. Berdasarkan jenis bisnis

	2024	2023
Kebakaran	746	293
Rekayasa	123	205
Kecelakaan diri	3	3
Kredit	-	136.292
Harta benda	-	675
Aneka	<u>1.121</u>	<u>65</u>
Jumlah	<u>1.993</u>	<u>137.533</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	826	332
Penambahan tahun berjalan	<u>648</u>	<u>494</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.474</u>	<u>826</u>

Reinsurance receivables

As at December 31, 2024 and 2023, details of reinsurance receivables follow:

a. By insured and ceding company

Related parties (Note 42)
PT Simas Reinsurance Broker
PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Simas Jiwa

Third parties
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

Total
Allowance for impairment losses

Net

b. By age

1 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

c. By type of business

Fire
Engineering
Personal accident
Credit
Property
Miscellaneous

Total

An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of other receivables are as follows:

Balance at the beginning of the year
Provision during the year

Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas piutang lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2024 and 2023 on other accounts receivable is adequate.

13. Aset Reasuransi

13. Reinsurance Assets

	2024	2023	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	70.945	61.650	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim beban reasuransi	-	190	Estimated reinsurance claim expenses
Jumlah	70.945	61.840	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premium

	2024	2023	
Kredit	70.806	61.525	Credit
Kebakaran	129	116	Fire
Kecelakaan	10	8	Personal accident
Rekayasa	-	1	Engineering
Jumlah	70.945	61.650	Total

b. Estimasi Klaim Beban Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim Expenses

	2024	2023	
Kebakaran	-	165	Fire
Rekayasa	-	24	Engineering
Aneka	-	1	Miscellaneous
Jumlah	-	190	Total

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh aset reasuransi tersebut dapat dipulihkan.

No allowance for impairment losses was provided on reinsurance assets as management believes that all such reinsurance assets can be recovered.

14. Properti Investasi

14. Investment Properties

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	16.365	-	-	-	16.365	Land
Bangunan	78.559	285	-	-	78.844	Building
Jumlah	94.924	285	-	-	95.209	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	43.714	4.007	-	-	47.721	Building
Nilai Tercatat	51.210				47.488	Net Book Value

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023			31 Desember/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	16.365	-	-	-	16.365	Land
Bangunan	78.245	314	-	-	78.559	Building
Jumlah	94.610	314	-	-	94.924	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	39.953	3.761	-	-	43.714	Building
Nilai Tercatat	54.657				51.210	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.007 dan Rp3.761, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation of investment properties charged to operations in 2024 and 2023 amounted to Rp4,007 and Rp3,761, respectively, are recorded in profit or loss.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas properti investasi Grup (Catatan 42).

The Group signed several lease agreements with PT Bank Sinarmas Tbk, a related party, related to the Group's investment properties (Note 42).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 15 dan 42).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Notes 15 and 42).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment of the value of investment properties as at December 31, 2024 and 2023.

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	390.457	30.335	-	-	420.792	Land
Bangunan	715.168	13.346	(763)	2.805	730.556	Buildings
Kendaraan	31.013	782	(2.372)	384	29.807	Vehicles
Peralatan kantor	245.574	4.657	(732)	-	249.499	Office equipment
Perlengkapan kantor	30.041	256	(65)	-	30.232	Furniture and fixtures
Prasarana	4.364	185	(3.734)	-	815	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	2.805	2.226	-	(2.805)	2.226	Buildings under construction
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	4.067	5.131	(2.869)	-	6.329	Buildings
Jumlah	1.423.489	56.918	(10.535)	384	1.470.256	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	376.286	37.904	(133)	-	414.057	Buildings
Kendaraan	23.290	2.377	(2.047)	355	23.975	Vehicles
Peralatan kantor	241.001	4.070	(958)	-	244.113	Office equipment
Perlengkapan kantor	29.565	376	(65)	-	29.876	Furniture and fixtures
Prasarana	3.799	953	(4.322)	-	430	Leasehold improvements
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	2.643	2.087	(2.869)	-	1.861	Buildings
Jumlah	676.584	47.767	(10.394)	355	714.312	Total
Nilai Tercatat	746.905				755.944	Net Book Value

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023				31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	390.328	129	-	-	390.457	Land
Bangunan	710.997	1.682	-	2.489	715.168	Buildings
Kendaraan	33.515	2.087	(4.589)	-	31.013	Vehicles
Peralatan kantor	249.886	3.912	(8.224)	-	245.574	Office equipment
Perlengkapan kantor	29.816	274	(49)	-	30.041	Furniture and fixtures
Prasarana	9.573	660	(5.869)	-	4.364	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	5.294	-	-	(2.489)	2.805	Buildings under construction
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	6.325	380	(2.638)	-	4.067	Buildings
Jumlah	1.435.734	9.124	(21.369)	-	1.423.489	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	336.589	39.697	-	-	376.286	Buildings
Kendaraan	24.896	2.984	(4.590)	-	23.290	Vehicles
Peralatan kantor	246.763	2.425	(8.187)	-	241.001	Office equipment
Perlengkapan kantor	29.222	391	(48)	-	29.565	Furniture and fixtures
Prasarana	8.868	379	(5.448)	-	3.799	Leasehold improvements
Aset hak-guna			-			Right-of-use assets
Bangunan	2.328	2.950	(2.635)	-	2.643	Buildings
Jumlah	648.666	48.826	(20.908)	-	676.584	Total
Nilai Tercatat	787.068				746.905	Net Book Value

Reklasifikasi diatas dilakukan sehubungan dengan adanya perubahan tujuan pemakaian atas aset-aset tersebut.

The reclassification was carried out in connection with a change in the intended use of these assets.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp47.767 dan Rp48.826, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation charged to operations in 2024 and 2023 amounting to Rp47,767 and Rp48,826, respectively, are recorded in profit or loss.

Selama tahun 2024 dan 2023, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the Group's sold its property and equipment with details as follows:

	2024	2023	
Harga jual	2.319	2.018	Selling price
Nilai tercatat	(766)	(489)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	1.553	1.529	Gain on sale of property and equipment

Pengurangan aset tetap selama tahun 2024 dan 2023 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp1 dan Rp52, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Grup. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban - lain-lain" dalam laba rugi.

Deductions in 2024 and 2023, included write-off of property and equipment with carrying value amounting to Rp1 and Rp52, respectively, because the asset was damaged or missing. Losses on write-off is recorded in "Expenses - others" account in profit or loss.

Aset dalam pembangunan merupakan gedung dan renovasi gedung dengan rincian sebagai berikut:

Details of the building under construction and renovation of building follows:

2024			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ Contract Value of Construction and Renovation	Pembayaran Sementara/ Partial Payment	Jumlah Komitmen Kontraktual/ Remaining Contractual Commitments
Batam, Yogyakarta, Bogor, Jakarta, Sarolangun Tomohon, Banda Aceh, Kebumen	2.719	2.226	493
2023			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ Contract Value of Construction and Renovation	Pembayaran Sementara/ Partial Payment	Jumlah Komitmen Kontraktual/ Remaining Contractual Commitments
Batam, Bali, Yogyakarta, Bogor, Lubuklinggan Jambi, Cempaka Mas, Kediri	3.746	2.805	941

Penyelesaian bangunan dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 20%-80% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 sampai 2025.

Buildings under construction as at December 31, 2024 are estimated to be 20% to 80% completed and expected to be completed in 2024 until 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar untuk tanah dan bangunan dan properti investasi Grup masing-masing adalah sebesar Rp2.357.474 dan Rp1.797.722, yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen.

As at December 31, 2024 and 2023, the fair value of the Group's land and buildings, and investment properties amounted to Rp2,357,474 and Rp1,797,722, respectively, which was based on management estimate.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp305.331 dan Rp286.488.

As at December 31, 2024 and 2023, total gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated, but are still being used for operations amounted to Rp305,331 and Rp286,488, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As at December 31, 2024 and 2023, there are no property and equipment that were stopped from active use and were not classified as available-for-sale.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Grup dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki jangka waktu berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

All rights to the Group's land ownership in the form of Rights-to-Building (Hak Guna Bangunan or HGB) have terms ranging from 20 to 30 years, and will expired from 2025 until 2053. Management believes that there will be no difficulty in the extension of term of expired landrights because all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi (Catatan 14), aset tetap, dan aset untuk disewakan (Catatan 16) Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 42), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp433.156 dan Rp434.879. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, 4,25% dan 7,14% atas aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 21).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's investment properties (Note 14), property and equipment, and assets for lease (Note 16) are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 42), against fire and all possible risks for a total sum of Rp433,156 and Rp434,879, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

As at December 31, 2024 and 2023, about 4.25% and 7.14% of property and equipment are pledged as collateral on loan received (Note 21).

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as at December 31, 2024 and 2023.

16. Aset untuk Disewakan

16. Assets for Lease

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				31 Desember/ December 31, 2024
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Kendaraan	1.617	-	-	(384)	1.233
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	(837)	(188)	-	356	(669)
Nilai Tercatat	780				564
					Net Book Value
	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023				31 Desember/ December 31, 2023
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Kendaraan	2.216	-	-	(599)	1.617
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	(872)	(267)	-	302	(837)
Nilai Tercatat	1.344				780
					Net Book Value

Beban penyusutan aset untuk disewakan untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp188 dan Rp267, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset di atas disewakan kepada pihak ketiga.

Depreciation of assets for lease in 2024 and 2023 amounting to Rp188 and Rp267, respectively, is recorded in profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023, these assets are being leased to third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset untuk disewakan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 15 dan 42).

As at December 31, 2024 and 2023, assets for lease are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Notes 15 and 42).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned assets for lease as at December 31, 2024 and 2023.

17. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

17. Asset for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024		31 Desember/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:	111.741	41.864	(33.060)	120.545	At cost:
Akumulasi penyusutan:	(62.371)	(25.952)	26.515	(61.808)	Accumulated depreciation:
Nilai Tercatat	49.370			58.737	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023		31 Desember/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:	88.783	30.483	(7.525)	111.741	At cost:
Akumulasi penyusutan:	(14.466)	(53.183)	5.278	(62.371)	Accumulated depreciation:
Nilai Tercatat	74.317			49.370	Net Book Value

18. Uang Muka

18. Advanced Payments

	2024	2023	
Uang muka perolehan aset tetap			Advances for purchase of property and equipment
Pembelian peralatan kantor	699	278	Purchase of office equipment
Pembayaran ke kontraktor	267	650	Payments to contractors
Pembelian tanah dan bangunan serta pengurusan surat-surat terkait	-	16.100	Purchase of land and building and related documents
Renovasi gedung	-	-	Renovation of buildings
Lain-lain	4.005	4.139	Others
Jumlah bersih	4.005	20.239	Total

19. Agunan yang Diambil Alih – Bersih

	2024	2023
Tanah dan bangunan	191.659	236.852
Kendaraan	40.679	78.530
Jumlah	232.338	315.382
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.247)	(6.962)
Jumlah bersih	228.091	308.420

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan menjual agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Harga jual	133.749	143.944
Nilai tercatat	(194.715)	(185.154)
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 37)	(60.966)	(41.210)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	6.962	2.401
Penambahan tahun berjalan	-	4.591
Pemulihan tahun berjalan	(2.715)	(30)
Saldo akhir tahun	4.247	6.962

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

19. Foreclosed Assets – Net

	2024	2023
Land and building	236.852	315.382
Vehicles	78.530	(6.962)
Total	315.382	(6.962)
Net	308.420	308.420

During 2024 and 2023, the Company sold certain foreclosed assets, with details follows:

	2024	2023
Selling price	143.944	143.944
Net book value	(185.154)	(185.154)
Loss on sale of foreclosed assets (Note 37)	(41.210)	(41.210)

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2024	2023
Balance at the beginning of the year	2.401	2.401
Addition during the year	4.591	4.591
Reversal during the year	(30)	(30)
Balance at the end of the year	6.962	6.962

Management believes the allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover the possible losses which might arise from impairment of the foreclosed assets.

The Company's ownership over foreclosed assets is supported by Letters of Transfer of Rights to the Company and Authority to Sell. Foreclosed assets such as houses and apartments are not insured. Currently, the Company is in the process of selling foreclosed assets, by working with property agents to market the foreclosed assets.

20. Aset Lain-lain

20. Other Assets

	2024	2023	
Persediaan barang untuk pembiayaan multiguna	92	104	Inventory of goods for multipurpose consumption
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi (Catatan 42)	758	250.499	Insurance (Note 42)
Sewa	399	482	Rent
Printing	13	462	Printing
Perangkat lunak	-	19	Software
Perawatan peralatan kantor	-	10	Maintenance of office equipment
Lain-lain	194	195	Others
Jumlah	1.364	251.667	Total
Taksiran tagihan pajak			Estimated claims for tax refund
Tahun 2022	-	1.817	Year 2022
Tahun 2021	-	-	Year 2021
Tahun 2020	-	-	Year 2020
Jumlah	-	1.817	Total
Simpanan jaminan	2.144	2.755	Guarantee deposits
Lain-lain	123	-	Others
Jumlah - bersih	3.723	256.343	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned other assets as at December 31, 2024 and 2023.

21. Pinjaman yang Diterima

21. Loans Received

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	50.000	25.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mega Tbk	222.083	362.500	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Capital Tbk	200.000	79.077	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	162.637	169.947	PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	102.778	102.778	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	66.667	244.444	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	50.000	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	48.032	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	20.760	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	15.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	9.722	136.389	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	216.738	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	947.679	1.336.873	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.473)	(6.610)	Unamortized cost
Jumlah	945.206	1.330.263	Total
Suku bunga per tahun	7,85 % - 11%	8,50% - 13,09%	Interest rates per annum

a. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Demand Loan dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp800.000. Pada tahun 2023, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp200.000 dan jatuh tempo tanggal 9 Maret 2024. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 8 Maret 2028.
2. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp250.000. Fasilitas telah jatuh tempo tanggal 29 Maret 2024. Pada tanggal 25 Februari 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.
3. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2024. Pada tanggal 1 April 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.
4. Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp600.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026.
5. Pada tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo maksimal tanggal 8 Maret 2028.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

a. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On March 9, 2017, the Company obtained a revolving demand loan facility for the Company's working capital from Bank Mega, with a maximum facility of Rp 125,000. The availability of the facility is for twelve (12) months. In 2018, the facility is increased to Rp526,000 and in 2019, the facility is further increased to Rp800,000. In 2023, the facility is decreased to Rp200,000 and has expired on March 9, 2024. This facility has been extended up to March 8, 2028.
2. On December 29, 2020, the Company obtained fixed loan II facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp250,000. This facility has expired on March 29, 2024. On February 25, 2024, this facility was fully paid by the Company, and the facility has ended.
3. On March 9, 2021, the Company obtained fixed loan III facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp400,000. This facility will expire on December 9, 2024. On April 1, 2024, this facility was fully paid by Perusahaan, and the facility has ended.
4. On April 14, 2022, the Company obtained fixed loan IV facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp600,000. This facility will expire on January 14, 2026.
5. On March 8, 2024, Perusahaan obtained a Fixed Loan V facility with a plafond of Rp200,000. This facility will expire at March 8, 2028.

The facilities are secured by multipurpose financing receivables (Note 6) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio NPF dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024	2023	
Rasio lancar	322%	212%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	449%	414%	Debt to equity ratio
NPF (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,65%	2,70%	NPF (overdue above 90 days)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Loans from Bank Mega include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change the Company's articles of association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor, causing the transfer of the Company's shares to another parties, transferring the assets unless in relation with the Company's business, payment of the loan from shareholders, and early payment of debt or other obligations which are not matured yet. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- NPF Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% of the amount of financing provided the Company.

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios are as follows (unaudited):

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2024. Pada tanggal 5 April 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.
2. Fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampaidengan 27 September 2025.

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 6 dan 7) serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perusahaan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan. Di samping pembatasan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7,5 kali.
- Rasio NPF dengan saldo tunggakan diatas 60 hari tidak melebihi 5%.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

The loan facilities received by the Company from Panin consist of the following:

1. Non revolving fixed loan IV facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp400,000. The withdrawal period for this facility is 3 months, with a maturity date until June 30, 2024. On April 5, 2024, this facility was fully settled by the Company, and the facility has been terminated
2. Non revolving fixed loan V facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp400,000. The availability drawdown of the facility is for three (3) months and will expire on September 27, 2025.

The loan facilities from Bank Panin are secured by multipurpose financing receivables and working capital financing receivables (Notes 6 and 7) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

The Company's loans from Bank Panin include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Panin, among others, to obtain new loan from other banks or from third parties or for securities issuance that will cause a violation of financial ratios on financial covenant, to provide loans or credit to the Company's affiliates (except the Company's employees), to act as guarantors, to change the Company's articles of association, to transfer the assets which have been used as collaterals, to issue new shares or sell the outstanding shares, to merge, allowing shareholders to withdraw capital and mortgage the Company's shares. Further, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio not more than 7.5 times.
- NPF Ratio with overdue balances of more than 60 days shall not exceed 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios are as follows (unaudited):

	2024	2023	
Rasio utang terhadap ekuitas	449%	414%	Debt to equity ratio
NPF (saldo tunggakan diatas 60 hari)	4,15%	4,28%	NPF (overdue above 60 days)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

c. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

c. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *Non revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk penyaluran pembiayaan kepada *end user* untuk kendaraan roda dua. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2025.
2. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp150.000 yang digunakan untuk untuk membiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini telah jatuh tempo tanggal 18 Juni 2024.
3. Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000 dan bersifat *revolving*. Pada Juni 2023, Fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi Rp300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 29 Agustus 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang

1. On June 18, 2020, the Company obtained a non-revolving loan facility for the Company's working capital from Bank Sampoerna, with a maximum facility of Rp100,000. This facility is used for end user financing for two wheeled motor vechiles. The facility has availability period of 12 months and will mature on June 18, 2025.
2. On June 18, 2020, the Company obtained an Overdraft loan facility from Bank Sampoerna, with maximum facility of Rp150,000 which is used for financing factoring receivables. The facility was expired on June 18, 2024.
3. On August 25, 2022, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital, with a maximum facility of Rp150,000. On June, 2023, this facility has been upgraded to Rp300,000. The availability of the facility is for 12 months with latest maturity date of August 29, 2024. This facility was not extended.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), piutang sewa pembiayaan (Catatan 8), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

The facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6), finance lease receivables (Note 8), and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi *surplus*. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3% dan tunggakan diatas 30 hari maksimum 8%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024	2023
<i>Gearing ratio</i>	3,90x	6,52x
Saldo tunggakan		
didas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,65%	2,70%
didas 30 hari maksimum 8%	6,62%	7,83%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk yang pada tahun 2019 telah bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk, sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2025.

Loans from Bank Sampoerna include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Sampoerna, among others, conduct change the legal status of the Company, acquisitions, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of the Company's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commissioners, or Shareholders, net profit is surplus. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio not more than 8 times;
- Overdue balance of 90 days (NPF) and 30 days shall not exceed 3% and 8%, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios follows (unaudited):

	2024	2023
<i>Gearing ratio</i>	3,90x	6,52x
Overdue balance		
above 90 days (NPF) maximum 3%	2,65%	2,70%
above 30 days maximum 8%	6,62%	7,83%

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Bank Danamon)

The Company obtained loan facilities from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk which has been merged with PT Bank Danamon Tbk in 2019, as follows:

1. On June 15, 2017, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital, with a maximum facility of Rp100,000. The availability of the facility is for 12 months and has been extended several times with latest maturity date of June 15, 2025.

2. Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) untuk kredit modal kerja (khusus pembiayaan konsumen) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 11 November 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), aset tetap (Catatan 14) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman dari Bank Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perusahaan, kecuali Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perusahaan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perusahaan, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perusahaan, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- NPF tidak melebihi 5% untuk saldo tunggakan diatas 90 hari;
- *Borrowing (on+off)/NSA* maksimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

2. On November 11, 2021 the Company obtained Term Installment Credit (KAB) facility for the Company working capital (specifically consumer finance) with maximum facility of Rp300,000. This facility has a maximum withdrawal period of 12 months from the signing of the credit agreement. This facility will mature on November 11, 2025.

The facilities are secured by multipurpose financing receivables (Note 6), property and equipment (Note 14) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Loans from Bank Danamon include conditions and requirements that the Company is not allowed, unless the Company has written notify to Bank Danamon within 14 working days after the occurrence of the events among others, to obtain the loans from third parties other than those related to the Company's business, pledge/sell/transfer the Company's assets to third parties, sell its shares to third parties, diversify its business or change the purposes and objectives of the Company, merger or consolidation with other companies, amend the Company's articles of association, pay dividends or other obligations to the Company's founders and grant corporate guarantee. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio of not more than 10 times (1,000%);
- NPF Ratio shall not exceed 5% for overdue balances above 90 days;
- *Borrowing (on+off) / NSA* ratio not more than 100%.

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios follow (unaudited):

	2024	2023	
Rasio utang terhadap ekuitas	449%	414%	Debt to equity ratio
NPF (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,65%	2,70%	NPF (overdue above 90 days)
<i>Borrowing (on + off)/ NSA</i>	121%	114%	<i>Borrowing (on + off)/ NSA</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio *borrowing (on+off) / NSA* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Perusahaan mendapatkan surat pemberitahuan breach covenant dari Bank Danamon dan memberikan persyaratan tambahan. Hingga tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tambahan dari Bank Danamon.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements, except borrowing (on+off) / NSA ratio on December 31, 2024 and 2023. The Company has obtained a notice letter from Bank Danamon about the covenant breach and the bank gives additional requirements. As at December 31, 2024, the Company has fulfilled all of the additional requirements requested by Bank Danamon.

e. PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Reguler dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000 dan bersifat *Executing Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan telah jatuh tempo tanggal 24 Juni 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang.
2. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000 dan bersifat *Executing Non Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja konsumen dan sewa guna usaha. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 3 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 September 2025.

Fasilitas kredit dari Bank Neo dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Neo mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Neo antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total

e. PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On June 24, 2022, the Company obtained an Executing revolving loan facility from Bank Neo, with a maximum facility of Rp200,000. This facility is used for financing factoring receivables. The facility has availability period of 12 months and has expired on June 24, 2024. This facility was not extended
2. On June 24, 2022, the Company obtained an Executing non-revolving loan facility from Bank Neo, with maximum facility of Rp50,000. This facility is used to finance multipurpose financing and finance lease. This facility has a maximum disbursement period of 36 months with the availability drawdown of the facility is for 3 months and will expire on September 24, 2025.

The loan facilities from Bank Neo are secured by working capital financing receivables (Note 7) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Loans from Bank Neo include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Sampoerna, among others, conduct change the legal status of the Company, acquisitions, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of the Company's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a

aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3%;
- Total modal terhadap total aset minimal 15%;
- Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset minimal 40%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024
<i>Gearing ratio</i>	3,90x
Saldo tunggakan diatas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,65%
Total modal terhadap total aset	18,22%
Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset	62,52%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada 5 Juli 2024.

g. PT Bank Mayapada International Tbk

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Tetap On Demand (PTX-OD) dari Bank Mayapada, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal usaha pembiayaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 21 Juni 2025.

bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commisioners, or Shareholders, net profit is surplus. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio not more than 8 times;
- Overdue balance of 90 days (NPF) shall not exceed 3%;
- Total equity to total assets more than 15%;
- Total financing and investment receivables to total assets more than 40%.

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios follows (unaudited):

	2023
<i>Gearing ratio</i>	6,52x
Overdue balance above 90 days (NPF) maximum 3%	2,70%
Total equity to total assets	19,44%
Total financing and investment receiv to total assets	62,70%

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital with a maximum facility of Rp350,000 from BNI. The availability of the facility is for twelve (12) months. This facility has been settled on July 5, 2024.

g. PT Bank Mayapada International Tbk

On June 21, 2022, the Company obtained a fixed On Demand facility from Bank Mayapada, with a maximum facility of Rp50,000. This facility is used for the Company's working capital. The availability drawdown of the facility is for 12 months and will expire on June 21, 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6).

This facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mayapada mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mayapada antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/pemindahtanganan/melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan, melakukan perubahan terhadap susunan manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin/penanggung terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut

Loans from Bank Mayapada include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mayapada, among others, to conduct merger, acquisitions, sell/transfer/relinquish right of the Company's major assets, change the composition of management and ownership, distribute cash dividends, to act as guarantors for other parties and/or pledge the assets, obtain loan facility from other parties, extend or shrinking the business which can be effect the loan payment, filed bankruptcy and transferring part or all the Company's liability to other party. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratio as follows:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3%
- Write Off + NPF / Total Piutang maksimum 5 kali

- Debt to equity ratio not more than 7 times;
- Overdue balance of 90 days (NPF) and 30 days shall not exceed 3%, respectively;
- Write Off + NPF / Total AR maximum 5 times

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios follows (unaudited):

	2024	2023	
<i>Gearing ratio</i>	3,90x	6,52x	<i>Gearing ratio</i>
Saldo tunggakan			Overdue balance
dias 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,65%	2,70%	above 90 days (NPL) maximum 3%
Write Off NPL/Total Piutang	0,19x	0,17x	Write Off NPL/Total Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2024, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

h. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

Pada tanggal 5 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Eksekuting Multifinance (KEM) dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat non revolving, uncommitted, dan advised. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 6 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2026.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6 dan 8), deposito berjangka sebesar 10% yang diikat secara gadai (unnotaril) serta jaminan dari Perusahaan.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Jtrust mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Jtrust antara lain memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, melakukan merger, meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, mengubah sifat dan kegiatan usaha, capital expenditure dengan total kumulatif nilai lebih besar dari 50% dari total asset, mengajukan PKPU, dan melakukan perubahan pemegang saham pengendali.

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan Gearing rasio maksimal 10 kali dan rasio Non Performing Financing (NPF) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024
Gearing ratio	3,90x
Saldo tunggakan didas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,65%

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

h. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

On January 5, 2023, Company obtained an Executing Multifinance Credit (KEM) facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, with a maximum facility amount of Rp100 billion. The facility is non-revolving, uncommitted, and advised. It has a maximum disbursement period of 36 months, a withdrawal deadline of 6 months, and will mature on July 5, 2026

The loan facilities from is fiduciary secured by multipurpose financing receivables and working capital financing with factoring scheme receivables (Notes 6 and 8), time deposits amounting to 10%, pledged under a non-notarized pawn agreement, and Corporate Guarantee from the Company.

The Company's loans from Bank Jtrust include requirements that limit the Company's rights without prior approval from Bank Jtrust, among others, transfer or dispose of assets pledged as collateral, Undertake any merger, borrow from or lend to third parties outside its ordinary business operations (excluding guarantees arising from normal business activities), amend its Articles of Association, provide guarantees for third-party debts, change the nature or scope of its business activities, incur capital expenditures exceeding 50% of total assets on a cumulative basis, File for suspension of debt payment obligations (PKPU), change its controlling shareholder.

Further, the Company is required to maintain gearing ratio not more than 10 times and Non Performing Financing (NPF) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 5%.

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios follows (unaudited):

	2024	2023	
Gearing ratio	3,90x	6,52x	Gearing ratio
Overdue balance above 90 days (NPF) maximum 3%	2,65%	2,70%	Overdue balance above 90 days (NPF) maximum 3%

As at December 31, 2024, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

i. PT Bank Victoria Syariah

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Victoria, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas Modal Kerja Executing Revolving dari PT Bank Victoria Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dengan tenor pembiayaan maksimum 6 bulan sesuai dengan umur piutang usaha.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas Modal Kerja Executing Non Revolving dari PT Bank Victoria Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dengan tenor pembiayaan maksimum 3 tahun terhitung sejak masing – masing tanggal pencairan fasilitas.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 8).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Victoria mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria antara lain melakukan merger, mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung terhadap pihak lain, melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi, membagikan deviden lebih dari 50% dari laba bersih, melakukan perluasan/penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan, mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan Gearing rasio maksimal 10 kali dan rasio Non Performing Financing (NPF) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024	2023
Gearing ratio	3,90x	6,52x
Saldo tunggakan didas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,65%	2,70%

i. PT Bank Victoria Syariah

On July 25, 2024, the Company obtained a credit facility from Bank Victoria, with the following details:

- a. The Company obtained an Executing Revolving Working Capital facility from PT Bank Victoria Syariah with a maximum facility amount of Rp50,000. This facility has a term of 12 months with a maximum financing tenor of 6 months according to the age of the accounts receivable.
- b. The Company obtained an Executing Non Revolving Working Capital facility from PT Bank Victoria Syariah with a maximum facility amount of Rp10,000. This facility has a term of 12 months with a maximum financing tenor of 3 years starting from each facility disbursement date

The above facility is secured by a working capital financing receivables factoring scheme (Note 8).

The Company's loan from Bank Victoria includes requirements that limit Company's rights without written approval from Bank Victoria, including merging, binding itself as a guarantor/underwriter for another party, paying off shareholder/affiliate loans, distributing dividends of more than 50% of net profit, expanding/narrowing the business that may affect the return of the amount of financing, filing a bankruptcy application and/or postponing disbursement to the Commercial Court.

Further, the Company is required to maintain gearing ratio not more than 10 times and Non Performing Financing (NPF) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 5%.

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios follows (unaudited):

Gearing ratio	6,52x
Overdue balance above 90 days (NPF) maximum 3%	

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2024, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

j. Bank Amar Indonesia Tbk (Bank Amar)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 16 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Stand by Fixed Lan Angsuran (SBFLA) dari PT Bank Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 5 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta CG dari Perusahaan.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Amar mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Amar antara lain mengubah bentuk dan/atau status hukum badan usaha debtor, mengakuisisi atau diakuisisi, melikuidasi, meleburkan, membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank Amar) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang ada, hak opsi, waran atau instrument-instrumen sejenis lainnya, memindahtangankan sebagian besar asset, mengajukan pailit atau permohonan penundaan pembayaran, pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Tunggakan diatas 90 hari (NPF) maksimum 5%
- Gearing ratio maksimum sebesar 8 kali
- Minimal Current ratio 100%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024
Gearing ratio	3,90x
Saldo tunggakan	
didas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,65%
Rasio lancar	322%

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

j. Bank Amar Indonesia Tbk (Bank Amar)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

On February 16, 2024, the Company obtained a Stand by Fixed Lan Installment (SBFLA) facility from PT Bank Indonesia Tbk with a maximum facility amount of Rp25,000. This facility has a term of 5 years.

This facility is secured by land and buildings as well as CG from Company.

The Company's loan from Bank Amar includes requirements that limit Company's rights without written consent from Bank Amar, including changing the form and/or legal status of the debtor's business entity, acquiring or being acquired, liquidating, merging, dissolving and/or doing other things for the benefit of its creditors (other than Bank Amar) including issuing new shares and/or selling existing shares, options, warrants or other similar instruments, transferring most of the assets, filing for bankruptcy or requesting a postponement of payment, capital expenditure with a value greater than 50% of total assets. In addition, the Company is required to maintain the following financial ratios:

- Arrears over 90 days (NPF) maximum 5%
- Maximum gearing ratio of 8 times
- Minimum current ratio 100%

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios follows (unaudited):

	2024	2023	
Gearing ratio	3,90x	6,52x	Gearing ratio
Overdue balance			Overdue balance
above 90 days (NPF) maximum 3%	2,70%	2,70%	above 90 days (NPF) maximum 3%
Current ratio	322%	212%	Current ratio

As at December 31, 2024, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

22. Utang Asuransi

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 42):		
Utang komisi	392	391
Utang reasuransi	142	700
Utang klaim	49	94
Jumlah	583	1.185
Pihak ketiga:		
Utang komisi	36.689	37.775
Utang klaim	18.715	17.359
Utang reasuransi	2.157	2.267
Jumlah	57.561	57.401
Jumlah	58.144	58.586

Rincian utang asuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024	2023
1 - 60 hari	19.943	58.013
61 - 90 hari	306	125
Lebih dari 90 hari	37.895	448
Jumlah	58.144	58.586

Utang komisi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian utang reasuransi berdasarkan tertanggung dan reasurador adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 42)		
PT Bank Sinarmas Tbk	388	387
PT AB Sinar Mas Multifinance	4	4
	392	391
Pihak ketiga		
PT Tokopedia	16.731	25.396
PT Mahakarya Consultiondo Indonesia	11.471	-
PT Pialang Asuransi Indotekno	2.246	3.763
PT Perdana Wahana Sentosa	1.398	1.668
PT Mitra Jasa Pratama	1.220	1.153
PT Mitra Dana Mediatama	1.012	1.458
PT Anugerah Atma Adiguna	674	2.481
PT Futura Finansial Prosperindo	455	1.191
PT Kalibesar Raya Utama	399	-
Kusna Kirana	380	-
PT Fokus Solusi Proteksi	236	74
PT Dimensi Digital Duta Informatika	-	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 200)	467	591
Jumlah	36.689	37.775
Jumlah	37.081	38.166

22. Insurance Payable

This account consists of:

Rupiah	
Related parties (Note 42):	
Commissions payable	
Reinsurance payable	
Claims payable	
Total	
Third parties:	
Commissions payable	
Claims payable	
Reinsurance payable	
Total	

The details of insurance payable by age follows:

	2024	2023
1 - 60 days	19.943	58.013
61 - 90 days	306	125
More than 90 days	37.895	448
Total	58.144	58.586

Commissions payable

As at December 31, 2024 and 2023, details of reinsurance payable by insured and ceding companies are as follows:

Related parties (Note 42)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT AB Sinar Mas Multifinance	
Third parties	
PT Tokopedia	
PT Mahakarya Consultiondo Indonesia	
PT Pialang Asuransi Indotekno	
PT Perdana Wahana Sentosa	
PT Mitra Jasa Pratama	
PT Mitra Dana Mediatama	
PT Anugerah Atma Adiguna	
PT Futura Finansial Prosperindo	
PT Kalibesar Raya Utama	
Kusna Kirana	
PT Fokus Solusi Proteksi	
PT Dimensi Digital Duta Informatika	
Others (less than Rp 200 each)	

Sub-total

Total

Utang klaim

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian utang klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang klaim		
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Kendaraan bermotor	49	94
Kredit	-	-
Jumlah	49	94
Pihak ketiga		
Kredit	18.360	17.125
Kendaraan bermotor	20	230
Kecelakaan	25	4
Aneka	310	-
Jumlah	18.715	17.359
Jumlah	18.764	17.453

Claims payable

As at December 31, 2024 and 2023, details of claims payable are as follows:

Claims payable	
Related parties (Note 42)	
Motor vehicles	94
Credit	-
Sub-total	94
Third parties	
Credit	17.125
Motor vehicles	230
Personal accident	4
Miscellaneous	-
Sub-total	17.359
Total	17.453

Utang reasuransi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian utang reasuransi berdasarkan tertanggung dan reasuradur adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 42)		
PT Simas Reinsurance Broker	38	597
PT KB Insurance Indonesia	104	103
Jumlah	142	700
Pihak ketiga		
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	1.524	2.028
PT Kalibesar Raya Utama	579	131
PT Asurans Mitra Pelindung Mustika	38	42
PT Asuransi Maipark Indonesia	2	3
PT Reasuransi Maipark Indonesia	-	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10)	14	63
Jumlah	2.157	2.267
Jumlah	2.299	2.967

Reinsurance payable

As at December 31, 2024 and 2023, details of reinsurance payable by insured and ceding companies are as follows:

Related parties (Note 42)	
PT Simas Reinsurance Broker	597
PT KB Insurance Indonesia	103
Sub-total	700
Third parties	
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	2.028
PT Kalibesar Raya Utama	131
PT Asurans Mitra Pelindung Mustika	42
PT Asuransi Maipark Indonesia	3
PT Reasuransi Maipark Indonesia	-
Others (less than Rp 10 each)	63
Sub-total	2.267
Total	2.967

23. Liabilitas Kontrak Asuransi

23. Insurance Contract Liabilities

	2024	2023	
Estimasi liabilitas klaim	902.822	462.788	Estimated liability claims
Premi diterima dimuka	744	16.003	Deferred premium income
Jumlah	903.566	478.791	Total

a. Estimasi Liabilitas Klaim

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kredit	791.783	353.103
Kendaraan bermotor	104.440	83.470
Kebakaran	2.480	1.998
Kecelakaan	1.280	3.543
Rekayasa	80	-
Kesehatan	42	15
Aneka	2.717	20.659
Jumlah	<u>902.822</u>	<u>462.788</u>

a. Estimated Liability Claims

Credit	353.103
Motor vehicles	83.470
Fire	1.998
Personal accident	3.543
Engineering	-
Health	15
Miscellaneous	20.659

b. Premi Diterima Dimuka

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kredit	235	15.525
Kendaraan bermotor	61	56
Kebakaran	30	60
Kecelakaan	8	100
Aneka	410	262
Jumlah	<u>744</u>	<u>16.003</u>

b. Deferred Premium Income

Credit	15.525
Motor vehicle	56
Fire	60
Personal accident	100
Miscellaneous	262

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing adalah Rp126.800 dan Rp64.505 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp126,800 and Rp64,505 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

24. Utang Obligasi

24. Bonds Payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Nilai nominal	2.750.800	3.127.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(12.880)	(22.103)
Jumlah	<u>2.737.920</u>	<u>3.104.897</u>

Nominal value	3.127.000
Unamortized transaction cost	(22.103)

a. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

a. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2018 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7).

These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing receivables (Note 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi seri C ini telah dilunasi pada 10 Juli 2023.

Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 8 April 2022.

The nominal of Phase I Year 2018 amounting to Rp 400,000 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp100,000 on July 11, 2018 and matures on July 21, 2019 with fixed interest rate of 8% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on July 21, 2019.
2. Series B Bonds amounting to Rp80,000 on July 11, 2018 and matures on July 11, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on July 9, 2021.
3. Series C Bonds amounting to Rp220,000 on July 11, 2018 and matures on July 11, 2023 with fixed interest rate of 10.25% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. This series bonds has been repaid on July 10, 2023.

On March 5, 2019, based on Notarial Deed No. 16 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019.

The Phase II Year 2019, amounting to Rp 400,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp265,000 on April 10, 2019 and matures on April 20, 2020 with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on April 17, 2020.
2. Series B Bonds amounting to Rp135,000 on April 10, 2019 and matures on April 10, 2022 with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on April 8, 2022.

Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

On July 11, 2019, based on Notarial Deed No. 35 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase III Year 2019.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp800.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

The Phase III Year 2019 amounting to Rp800,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2022.

1. Series A Bonds amounting to Rp261,000 on August 2, 2019 and matures on August 12, 2020 with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on August 11, 2020.
2. Series B Bonds amounting to Rp539,000 on August 2, 2019 and matures on August 2, 2022 with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on August 1, 2022.

Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020.

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 13 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase IV Year 2020.

Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

The Phase IV Year 2020 amounting to Rp 400,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 10 Februari 2023.

1. Series A Bonds amounting to Rp150,000 on February 12, 2020 and matures on February 22, 2021 with fixed interest rate of 9.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 19, 2021.
2. Series B Bonds amounting to Rp250,000 on February 12, 2020 and matures on February 12, 2023 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on February 10, 2023.

- b. Pada tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 27 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2021.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp732.500 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2022.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2024.

- b. On July 13, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-189/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2020 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing receivables (Note 7).

The Phase I Year 2020 amounting to Rp708,300 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp207,300 on July 17, 2020 and matures on July 27, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on July 26, 2021.
2. Series B Bonds amounting to Rp501,000 on July 17, 2020 and matures on July 17, 2025 with fixed interest rate of 11.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

The Phase II Year 2021 amounting to Rp732,500 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp348,000 on February 11, 2021 and matures on February 21, 2022 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 18, 2022.
2. Series B Bonds amounting to Rp333,500 on February 11, 2021 and matures on February 11, 2024 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on February 7, 2024.

- | | |
|---|--|
| <p>3. Obligasi Seri C sebesar Rp51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.</p> <p>Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 559.200 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>1. Obligasi Seri A sebesar Rp317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2023.</p> <p>2. Obligasi Seri B sebesar Rp232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi seri B ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2025.</p> <p>3. Obligasi Seri C sebesar Rp9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.</p> <p>c. Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.</p> | <p>3. Series C Bonds amounting to Rp51,000 on February 11, 2021 and matures on February 11, 2026 with fixed interest rate of 11.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.</p> <p>The Phase III Year 2022 amounting to Rp 559,200 is issued in 3 (three) series as follows:</p> <p>1. Series A Bonds amounting to Rp317,700 on February 8, 2022 and matures on February 18, 2023 with fixed interest rate of 7.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 17, 2023.</p> <p>2. Series B Bonds amounting to Rp232,500 on February 8, 2022 and matures on February 8, 2025 with fixed interest rate of 9.00% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on February 7, 2025.</p> <p>3. Series C Bonds amounting to Rp9,000 on February 8, 2022 and matures on February 8, 2027 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.</p> <p>c. On January 31, 2023, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S35/D.04/2023 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond III Year 2023 with maximum principal amount of Rp2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.</p> |
|---|--|

Penarikan Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp1.000.000. yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp42.700 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 17 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 16 Februari 2024.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp851.850 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp105.450 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000. yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp575.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp425.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Obligasi dari Penarikan Tahap 1 dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7). Sedangkan Obligasi dari Penarikan Tahap 2 tidak menggunakan jaminan.

Withdrawal of Phase I Year 2023 amounting to Rp1,000,000 issued in 3 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp42,700 on February 7, 2023 and mature on February 17, 2024 with fixed interest rate of 7.50% per annum which is paid every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on February 16, 2024.
2. Series B Bonds amounting to Rp851,850 on February 7, 2023 and mature on February 7, 2026 with fixed interest rate of 10.25% per annum which is paid every 3 (three) months.
3. Series C Bonds amounting to Rp105,450 on February 7, 2023 and mature on February 7, 2028 with fixed interest rate of 10.75% per annum which is paid every 3 (three) months.

Withdrawal of Phase II Year 2023 amounting to Rp 1,000,000 issued in 2 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp575,000 on October 11, 2023 and mature on October 11, 2026 with fixed interest rate of 10.00% per annum which is paid every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on January 24, 2025.
2. Series B Bonds amounting to Rp425,000 on October 11, 2023 and mature on October 11, 2028 with fixed interest rate of 10.50% per annum which is paid every 3 (three) months.

The bonds from the Phase 1 withdrawal are secured by the Company's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing (Note 7). The bonds from the Phase 2 withdrawal was on a clear basis.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan. Namun jika hasil pemeringkatan lebih rendah dari A- (single A minus), maka Perusahaan wajib menyisihkan dana yang sama nilainya dengan bunga untuk satu periode (triwulan) yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemeringkatan tersebut dan deposito tersebut diblokir oleh Wali Amanat.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 10/DIR/RATLTR/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-002/KRI-DIR/V/2024 tanggal 2 Mei 2024, Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance dan Peringkat atas Perusahaan memperoleh peringkat irA+ (Single A plus).

Utang obligasi Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham Perusahaan jika Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/ menjaminkan harta Perusahaan, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/ disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali Rasio lancar sama tetapi tidak kurang dari 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);

All the Company's bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange. The proceeds of the Company's bonds payable is used for working capital, investment and multipurposes. The Company is not required to put up a sinking fund for all the Company's bonds payable. All of the Company's bonds payable are fiduciary secured by financing receivables. However, if the rating result is lower than A- (single A minus), then the Company is required to set aside funds equal in value to interest for one period (quarterly) which is placed in the form of deposits at a bank determined by the Trustee and the Company no later than 14 (fourteen days) Calendar Days after the issuance of the rating results and the deposit is blocked by the Trustee.

Based on letter No. 10/DIR/RATLTR/II/2024, dated on February 1, 2024 of PT Fitch Ratings Indonesia, the Company's Bonds of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I ranked [Idn] BBB+ (BBB plus).

Based on letter No. RC-002/KRI-DIR/V/2024, dated on May 2, 2024 of PT Kredit Rating Indonesia the Company's Sinar Mas Multifinance Continuing Bond III ranked irA+ (Single A plus).

The Company's bonds payable include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bondholders, among others conduct mergers or consolidation or acquisition with other companies, to changes business activity, payment to shareholders of the Company if the Company negligence in paying the amount owed, to provide loans to the affiliates or third parties except as stated in OJK's regulation No. 29/POJK.05/2014, transfer/ pledge the Company's assets, to deduct capital stock and/or paid-up capital stock, issued bonds or other similar instruments. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2024 and 2023, the ratios follow (unaudited):

	2024	2023	
Rasio lancar	322%	212%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	449%	414%	Debt to equity ratio

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang obligasi.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all requirements as stated in the bonds payable agreements.

Perusahaan dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. Buyback can be made at any time after one (1) year, after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

25. Utang Pajak

25. Taxes Payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	36	81	Article 4 (2)
Pasal 21	577	1.389	Article 21
Pasal 23	409	494	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	2.052	608	Value Added Tax - Net
Jumlah	3.074	2.572	Total

26. Beban Akrua

26. Accrued Expenses

	2024	2023	
Bunga	55.777	62.519	Interest
Jasa profesional	3.993	5.828	Professional fees
Insentif dan komisi	1.885	1.276	Incentive and commission
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 42)	1.008	1	Repairs and maintenance (Note 42)
Komunikasi	863	14	Communication
BPJS	-	-	BPJS
Lain-lain	5.023	2.667	Others
Jumlah	68.549	72.305	Total

27. Liabilitas Lain-lain

27. Other Liabilities

	2024	2023	
Titipan nasabah	50.196	27.404	Customers' deposits
Liabilitas sewa	4.775	1.544	Lease liabilities
Pembayaran dari nasabah	2.102	4.483	Payment from customers
Pendapatan diterima di muka	107	100	Unearned revenue
Uang retensi kontraktor	14	34	Retention
Lain-lain	5.187	15.599	Others
Jumlah	62.381	49.164	Total

28. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

2024					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Biaya perolehan diamortisasi					Assets for which fair value are disclosed:
Investasi	557.680	557.680	-	-	At amortized cost
Piutang pembiayaan multiguna	1.525.003	-	1.525.003	-	Investments
Piutang pembiayaan modal kerja	1.006.903	-	1.006.903	-	Multipurpose financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	81.043	-	81.043	-	Working capital financing receivables
Piutang lain-lain	67.637	-	67.637	-	Finance lease receivables
Aset kain-lain - simpanan jaminan	385	-	385	-	Other accounts receivable
					Other assets - guarantee deposits
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Assets measured at fair value:
Investasi	26.986	26.986	-	-	Financial assets at FVTPL
					Investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value
Investasi	665	665	-	-	through other comprehensive income
					Investments
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Biaya perolehan diamortisasi					Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman diterima	945.206	-	945.206	-	At amortized cost
Utang obligasi	2.737.920	2.737.920	-	-	Loans received
Utang pemegang saham	270.200	-	270.200	-	Bonds payable
					Shareholder loan

2023				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				Assets for which fair value are disclosed: At amortized cost
Investasi	653.956	653.956	-	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	1.414.271	-	1.414.271	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.667.491	-	1.667.491	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	100.137	-	100.137	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	84.322	-	84.322	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	285	-	285	Other assets - guarantee deposits
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Assets measured at fair value: Financial assets at FVTPL
Investasi	168.135	168.135	-	Investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi	665	665	-	Investments
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				Liabilities for which fair values are disclosed: At amortized cost
Pinjaman diterima	1.330.263	-	1.330.263	Loans received
Utang obligasi	3.104.897	3.104.897	-	Bonds payable
Utang pemegang saham	6.250	-	6.250	Shareholder loan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada unit reksa dana, saham, obligasi dan utang obligasi diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in mutual funds, shares, bonds and bonds payables are measured based on quoted market price published as at December 31, 2024 and 2023.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, setoran jaminan, pinjaman diterima dan utang pemegang saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of multipurpose financing receivables, working capital financing receivables, finance lease receivables, other accounts receivables, loans received, guarantee deposits and shareholder loan are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of land and buildings (Level 3) is estimated based on market comparison approach with adjustment deemed relevant by management.

29. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba

Modal Saham

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 336 tanggal 7 November 2023, susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	2024 dan/and 2023			Name of Stockholder
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.549.999	99,9999%	1.549.999	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1	PT Sinartama Gunita
Jumlah	1.550.000	100,0000%	1.550.000	Total

Tambahan Modal Disetor

	2024 dan/and 2023
Selisih antara aset dan liabilitas Pengampunan pajak tahun 2016	74.422
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	2.025
Jumlah	76.447

29. Capital Stock, Additional Paid-in Capital and Retained Earnings

Capital Stock

Based on the latest deed No. 336 dated November 7, 2023, the composition of shareholders are as follows:

Additional Paid-in Capital

Difference between tax amnesty assets and liabilities in 2016
Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control

Saldo Laba yang Ditetapkan Penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo laba yang ditetapkan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp24.000 dan Rp24.000.

Pinjaman Perpetual diklasifikasikan ekuitas

Perusahaan memperoleh pinjaman perpetual pada tahun 2024 sebesar Rp400.000. Pinjaman ini dapat dikonversi, tidak dikenakan bunga dan tidak mempunyai batasan waktu karena opsi pengembalian yaitu secara bertahap atau penuh, adalah berdasarkan diskresi pihak Perusahaan untuk memenuhi ketentuan permodalan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Appropriated Retained Earnings

As at December 31, 2024 and 2023, the total appropriated retained earnings for general reserved amounted to Rp24,000 and Rp24,000, respectively.

Perpetual Loan classified as equity

The Company obtained a perpetual loan in 2024 amounting to Rp400,000. The perpetual loan is convertible, has no interest and no time limit as the option to repay is carried out, either in stages or in full, is at the discretion of the Company in order to fulfill the minimum capital requirements set by the Financial Services Authority.

Pinjaman perpetual diklasifikasikan sebagai ekuitas. Pinjaman perpetual tidak mengakibatkan Perusahaan memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya, atau menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan pemegang perpetual loan dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan Perusahaan, diklasifikasikan sebagai ekuitas. Distribusi yang timbul dari instrumen tersebut diakui dalam ekuitas karena tidak ada kewajiban kontraktual untuk membayar distribusi pada instrumen ini.

Perpetual loan classified as equity. Perpetual loan which do not result in the Company's having a contractual obligation to deliver cash or another financial asset, or to exchange financial assets or financial liabilities with the holder under conditions that are potentially unfavourable to the Company, are classified as equity. Distributions arising from such instruments are recognized in equity as there is no contractual obligation to pay distributions on these instruments.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios (ratio of net debt to equity). Interest-bearing debts include loans received, medium term notes, bonds payable, and shareholder loan. Total capital is the equity attributable to the shareholders, which are presented in the statement of consolidated financial position.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Utang berbunga	3.953.326	4.441.410	Interest-bearing debts
Kas dan setara kas - bersih	(643.452)	(362.230)	Cash and cash equivalents - net
Utang berbunga - bersih	3.309.874	4.079.180	Net interest-bearing debts
Ekuitas	1.151.119	1.306.626	Equity
Rasio utang berbunga - bersih terhadap modal	287,54%	312,19%	Ratio of net interest-bearing debt to equity

Grup telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%).

The Group's gearing ratio is in compliance with the requirements of the Regulation of Financial Services Authority or POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 which is at a maximum of 10 times (1,000%).

30. Pendapatan Pembiayaan Multiguna

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 42)	18	20
Pihak ketiga	475.527	629.657
Jumlah	475.545	629.677

30. Multipurpose Financing Income

Related parties (Note 42)	
Third parties	
Total	

31. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 42)	194	210
Pihak ketiga	97.965	139.868
Jumlah	98.159	140.078

31. Working Capital Financing Income

Related parties (Note 42)	
Third parties	
Total	

32. Pendapatan *Underwriting* Asuransi

32. Insurance Underwriting Income

2024					
Premi bruto/ <i>Gross premiums</i>	Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premiums</i>	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>	Pendapatan premi/ <i>Net premium income</i>		
Kredit	3.805.307	(53.097)	(386.740)	3.365.470	Credit
Kebakaran	2.990	(303)	(975)	1.712	Fire
Kendaraan bermotor	119.333	(572)	14.592	133.353	Motor vehicles
Kesehatan	24	-	(3)	21	Health
Kecelakaan	16.424	(153)	325	16.596	Personal accident
Kewajiban komprehensif	2.183	(132)	18	2.069	Comprehensive liability
Aneka	25.883	(41)	16.713	42.555	Miscellaneous
Jumlah	3.972.144	(54.298)	(356.070)	3.561.776	Total
2023					
Premi bruto/ <i>Gross premiums</i>	Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premiums</i>	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>	Pendapatan premi/ <i>Net premium income</i>		
Kredit	1.826.832	(75.238)	(36.870)	1.714.724	Credit
Kebakaran	3.534	(209)	133	3.458	Fire
Kendaraan bermotor	152.195	(445)	(50.158)	101.592	Motor vehicles
Kesehatan	19	-	6	25	Health
Kecelakaan	34.722	(326)	447	34.843	Personal accident
Kewajiban komprehensif	6.422	(146)	(17)	6.259	Comprehensive liability
Aneka	186.870	(40)	4.003	190.833	Miscellaneous
Jumlah	2.210.594	(76.404)	(82.456)	2.051.734	Total

33. Pendapatan Administrasi

	2024	2023
Pembiayaan multiguna	81.523	139.091
Pembiayaan modal kerja	-	20
Sewa pembiayaan	-	13
Jumlah	81.523	139.124

33. Administration Income

Multipurpose financing	
Working capital financing	
Finance lease	
Total	

34. Pendapatan Lain-lain

	2024	2023	
Pendapatan Klaim	300.179	284.105	Claim income
Pendapatan bunga	90.293	39.748	Interest income
Sewa gedung	13.748	6.842	Building rent
Kelebihan pembayaran dari nasabah	11.540	18.096	Overpayment from customer
Pendapatan imbal hasil reksa dana	4.612	7.295	Income from mutual funds
Pendapatan dividen	143	168	Dividend income
Denda dan pinalti keterlambatan pembayaran nasabah	112	73	Late payment penalties to customers
Lainnya	3.963	3.537	Others
Jumlah	424.590	359.864	Total

34. Other Income

35. Beban Underwriting Asuransi

	2024	2023	
Klaim bruto	3.254.739	1.499.365	Gross claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	74.684	52.846	Increase (decrease) in estimated own retention claims
Beban komisi	89.514	231.789	Commission
Jumlah	3.418.937	1.784.000	Total

35. Insurance Underwriting Expenses

36. Beban Umum dan Administrasi

	2024	2023	
Asuransi	512.163	120.179	Insurances
Jamuan dan perjalanan	49.170	24.539	Entertainment and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	19.453	15.679	Repairs and maintenance
Pemasaran dan iklan	15.834	69.817	Marketing and advertising
Komunikasi	7.219	6.974	Communication
Listrik dan air	7.212	6.885	Electricity and water
Perlengkapan kantor	6.842	5.367	Office supplies
Pelatihan dan pengembangan	6.621	6.474	Training and development
Sewa	4.707	3.897	Rental
Kendaraan	3.908	4.110	Vehicle
Surat kabar, majalah dan cetakan	2.541	2.459	Newspaper, magazines and printing
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 38)	2.407	3.653	Long-term employee benefits (Note 38)
Jasa profesional	1.786	6.989	Professional fees
Administrasi	1.590	1.740	Administration
Perangkat lunak	1.060	209	Software
Lain-lain	2.310	2.421	Others
Jumlah	644.823	281.392	Total

36. General and Administrative Expenses

37. Beban Lain-lain

	2024	2023	
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 19)	60.966	41.210	Loss on sale of foreclosed properties (Note 19)
Pajak-pajak	6.188	1.457	Taxes
Renovasi	-	12	Renovation
Lain-lain	5.612	5.204	Others
Jumlah	72.766	47.883	Total

37. Other Expenses

38. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja

Dana Pensiun

Sejak 29 Juni 2001, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000.

Sejak tahun 2006, Grup tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Grup hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Grup sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Grup mencapai usia pensiun.

Imbalan Pasca-Kerja

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

38. Pension Fund and Long-term Employee Benefits

Pension Fund

Effective June 29, 2001, the Group established a defined contribution pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefit is payable following the employees' retirement, disability or death.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life, which establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-072/KM.17/2000 dated February 17, 2000, was appointed by the Group to manage its retirement plan.

Since 2006, the Group did not make any pension cost contribution in relation to the above mentioned retirement plan, and as substitute, the Group calculated post-employment benefits based on the outstanding labor regulation.

Previous contributions funded by the Group are still managed by DPLK and will be liquidated upon retirement of the employees.

Long-term Employee Benefits

Starting from February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

Perhitungan aktuaria terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, untuk tahun 2024 dan 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 451 karyawan tahun 2024 dan 473 karyawan tahun 2023 (tidak diaudit).
Jumlah yang diakui sebagai aset imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp600 dan Rp600.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	3.831	3.348	Current service costs
Biaya bunga neto	1.700	1.753	Interest costs
Biaya jasa lalu	(3.124)	(1.448)	Past services cost
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja karena perubahan metode atribusi	-	-	Adjustment of employee benefits due to change in attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 34 dan 36)	2.407	3.653	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss (Note 34 and 36)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(921)	847	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.486	4.500	Total

Pendapatan dan biaya imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp2.407 dan Rp3.653 untuk tahun 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 36) dalam laba rugi.

To fund these long-term employee benefits, the Group operates a defined benefit pension plan for all qualified permanent employees. The benefits will be paid at the time the employee retires, is permanently disabled or is terminated.

The Group has appointed PT Asuransi Simas Jiwa to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund, the establishment of which was approved according to Decision of the Financial Services Authority Commissioner Board No. KEP-61/NB.1/2018 dated October 16, 2018 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation from the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Simas Life.

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from KKA Rinaldi & Zulhamdi, an independent actuary, for the years 2024 and 2023, respectively.

The total number of employees entitled to these benefits is 451 in 2024 and 473 in 2023 (unaudited).

The amounts which should be recognized as long-term employee benefits assets as at December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp600 and Rp600, respectively.

The amount of employee benefits recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Long-term employee benefits income and expense amounting to Rp2,407 and Rp3,653 in 2024 and 2023, respectively, is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 36) in profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	26.811	22.911
Biaya jasa kini	3.831	3.348
Biaya bunga neto	1.700	1.753
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja karena perubahan metode atribusi	(3.124)	(1.448)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(921)	847
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang luran Perusahaan	(600)	(600)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	27.697	26.811

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Current service costs
Interest costs
Adjustment of employee benefits due to change in attribution method
Remeasurement of defined benefit liability
Benefit payments during the year
Company's contribution
Long-term employee benefits liability at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	3.021	3.975
Pendapatan bunga	204	248
Kontribusi pemberi kerja	600	600
Realisasi pembayaran manfaat yang didanai	(627)	(1.801)
Aktuarial (laba)/rugi aset	(24)	(107)
Saldo akhir tahun	3.174	2.915

Movement of fair value of plan assets as follow:

Balance at the beginning of the year
Interest income
Contributions from the employer
Actual benefit payment from plan asset
Actuarial (gain)/loss on assets

Investasi aset program terdiversifikasi dengan baik, sehingga kegagalan salah satu investasi tidak memiliki dampak material terhadap keseluruhan aset program.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,00% - 7,10%	6,75% - 7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 7,00%	4,00% - 8,00%	Future salary increases
Usia pensiun normal	55-56	55-56	Normal retirement age (years)
Tingkat perputaran karyawan			Level of employee turnover
Umur ≤ 19	6,00%	6,00%	Age ≤ 19
Umur 20 - 29	6,00%	6,00%	Age 20 - 29
Umur 30 - 34	3,00%	3,00%	Age 30 - 34
Umur 35 - 39	1,80%	1,80%	Age 35 - 39
Umur 40 - 50	1,20%	1,20%	Age 40 - 50
Umur 51 - 52	0,60%	0,60%	Age 51 - 52
Umur > 52	0,00%	0,00%	Age > 52
Tabel mortalita	Indonesia - IV -2019	Indonesia - IV -2019	Mortality rate table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as at December 31, 2024 and 2023 to changes in the principal assumptions are as follows:

2024			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(2.822)	2.719
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ Future salary increment rate	1%	2.889	(2.996)

2023			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(2.424)	2.457
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ Future salary increment rate	1%	2.787	(2.220)

39. Pajak Penghasilan

39. Income Taxes

a. Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari :

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Jumlah	-	-	Sub total
Beban (penghasilan) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	22.212	3.104	The Company
Entitas anak	12.620	(12.638)	Subsidiary
Jumlah	34.832	(9.534)	Sub total
Jumlah	34.832	(9.534)	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) follows:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(585.601)	(358.599)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak entitas anak	121.398	56.399	Profit before tax of the Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(706.999)	(414.998)	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	940	2.309	Long-term employee benefits
Liabilitas sewa	1.552	2.050	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	98.473	(18.468)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	100.965	(14.109)	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.261	87.972	Provision for impairment losses
Beban umum dan administrasi	236.898	324.524	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	(13.753)	(157.674)	Other income
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(2.243)	(3.405)	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	229.163	251.417	Net
Rugi fiskal	(376.871)	(177.690)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal loss carried forward from prior year:
2020	(137.381)	(137.381)	2020
Akumulasi rugi fiskal	(514.252)	(315.071)	Accumulated fiscal loss

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan.

The Group's deferred tax asset and liabilities as at December 31, 2024 and 2023 have been calculated using the tax rate that is applicable at the time that these deferred tax assets and liabilities are expected to be realized.

Pada bulan April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan sebesar sebesar Rp869 untuk tahun fiskal 2021.

On April 2023, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on corporate income tax amounting to Rp869 for fiscal year 2021.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax asset (liability) are as follows:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2024						
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to						
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						
31 Desember/ December 31, 2023	Laba rugi/ Profit or loss		Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2024		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax asset (liability)
Cadangan kerugian						Allowance for impairment
penurunan nilai	14.796	21.664	-	36.460		losses
Liabilitas sewa	1.004	341	-	1.345		Lease liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	4.784	207	(270)	4.721		Long-term employee
Rugi fiskal	30.224	-	-	30.224		benefit liability
						Fiscal loss
Jumlah - bersih	50.808	22.212	(270)	72.750		Net
Entitas anak						Subsidiary:
Cadangan kerugian						Allowance for impairment
penurunan nilai	1.768	(1.213)	-	555		losses
Imbalan kerja jangka panjang	1.114	191	68	1.373		Long-term employee
Klaim terjadi						benefit liability
belum dilaporkan (IBNR)	14.190	13.667	-	37		Incurred But Not
Liabilitas sewa	25	(25)	-	-		Reported (IBNR)
						Lease liabilities
Jumlah - bersih	17.097	12.620	68	29.822		Net
2023						
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to						
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						
31 Desember/ December 31, 2022	Laba rugi/ Profit or loss		Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2023		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax asset (liability)
Cadangan kerugian						Allowance for impairment
penurunan nilai	18.859	(4.063)	-	14.796		losses
Liabilitas sewa	553	451	-	1.004		Lease liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	4.173	508	103	4.784		Long-term employee
Rugi fiskal	30.224	-	-	30.224		benefit liability
						Fiscal loss
Jumlah - bersih	53.809	(3.104)	103	50.808		Net
Entitas anak						Subsidiary:
Cadangan kerugian						Allowance for impairment
penurunan nilai	561	1.207	-	1.768		losses
Imbalan kerja jangka panjang	867	163	84	1.114		Long-term employee ben
Klaim terjadi						Incurred But Not
belum dilaporkan (IBNR)	2.923	11.267	-	14.190		Reported (IBNR)
Liabilitas sewa	24	1	-	25		Lease liabilities
Jumlah - bersih	4.375	12.638	84	17.097		Net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit loss and other comprehensive income follows:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(585.601)	(358.599)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	121.398	56.399	Profit (loss) before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(706.999)	(414.998)	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (manfaat) pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:	(155.540)	(91.300)	Tax expense (benefit) at effective tax rates:
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.817	19.354	Provision for impairment losses
Beban umum dan administrasi	52.118	71.395	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	(3.025)	(34.688)	Other Income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(494)	(749)	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	50.416	55.312	Net
Jumlah beban pajak Perusahaan	(105.124)	(35.988)	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	-	-	Tax expense of the Subsidiaries
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	82.912	39.092	Deferred tax adjustment for unrecognized fiscal loss
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun	-	-	Adjustment for fiscal loss
Jumlah	(22.212)	3.104	Total

40. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

40. Basic Earnings (Loss) Per Share

	2024	2023	
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(382.484)	(268.101)	Basic earning (loss) per share (in full Rupiah)

41. Manajemen Risiko Keuangan

41. Financial Risk Management

Pendahuluan dan Gambaran Umum

Introduction and Overview

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

The Group's exposures to risks of financial instruments are as follows:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Asuransi
- Risiko Operasional

- Credit Risk
- Market Risk
- Liquidity Risk
- Insurance Risk Management
- Operational Risk

Disamping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

In addition, management also identified risks such as reputation risk, legal risk, and compliance risk and are managed as part of operational risk.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

This disclosure provides information of the Group's exposure to any risk above, as well as the objectives, policies and processes conducted by the Group in measuring and managing risks.

Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefinisikan dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perusahaan sebagai entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perusahaan dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Grup.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Grup menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Grup. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Grup secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Grup, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

Risk Management Framework

Management uses a comprehensive risk management approach based on the principles and positive values, which includes clearly defined risk strategies, structured board, responsible working committee, and structured management authority and level of delegation.

Risk management committee is also responsible in keeping the existing risk directives approved by the Board of Commissioners and Directors to be consistently implemented. The Company, as a subsidiary of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, applies sustainable concepts related to the implementation of risk management undertaken by the parent company.

The partnership between the Company with PT Sinar Mas Multiartha Tbk is important, since both are mutually involved in facing possible risks that could emerge, together with the growth and performance management of the Group.

In applying the risk management framework, the Group adopted the four (4) pillars, namely the active supervision of the Board of Commissioners and Directors, Policy and Implementation Constraints, Management Information Systems Control, and Internal Control.

a. Credit Risk

Credit risk associated with the customers' ability to pay principal, interest and other obligations is inherent to the Group. Credit risk is managed by establishing policies and procedures covering the establishment, insurance, maintenance and billing of credit to ensure that the credit risk profile is still within the acceptable range. This range is based on portfolio limits of the Group as a whole, which considers the Group's ability, concentration or other trends, economic conditions, market conditions, product effectiveness and estimated credit losses.

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan pengetatan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The credit risk management's function is to ensure segregation of duties and responsibilities between the authorized personnel to grant loans, limitation based on considerations policy from directors, experience and evidence of history, nature of business and an integrated risk management, that each loan disbursed is assessed structurally and independently. Reviews are conducted by the internal audit. Management also implemented new guidelines on policies and procedures relative to restrictions and more tight control of the authorized parties that approve loans.

The main priority of the management is to comply with the policies and regulations of the Minister of Finance, regulations of law and other relevant regulations.

The table below shows maximum exposure on the consolidated statements of financial position that is related to credit risk as at December 31, 2024 and 2023:

2024			
	<u>Jumlah Bruto/ Gross Amounts</u>	<u>Jumlah Neto/ Net Amounts</u>	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Kas dan setara kas	642.750	642.750	Cash and cash equivalents
Investasi	1.500	1.500	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	1.579.233	1.525.003	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.162.324	1.006.903	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	98.387	81.043	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	71.104	69.630	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	385	Other assets - guarantee deposits
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Investasi	31.028	31.028	Investment
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive
investasi	665	665	Investment
Jumlah	3.587.376	3.358.907	Total
2023			
	<u>Jumlah Bruto/ Gross Amounts</u>	<u>Jumlah Neto/ Net Amounts</u>	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Kas dan setara kas	361.888	356.443	Cash and cash equivalents
Investasi	1.500	1.500	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	1.488.504	1.414.271	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.805.302	1.667.421	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	112.943	100.137	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	222.681	221.855	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	285	285	Other assets - guarantee deposits
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Investasi	173.307	173.307	Investment
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive
investasi	665	665	Investment
Jumlah	4.167.075	3.935.884	Total

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about default rates of the debtors as at December 31, 2024 and 2023:

2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	642.750	-	642.750	Cash and cash equivalents
Investasi				Investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.500	-	1.500	At amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	31.028	-	31.028	At fair valued through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	665	-	665	At fair valued through other comprehensive income
Piutang pembiayaan multiguna	1.455.910	69.093	1.525.003	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.006.903	-	1.006.903	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	81.043	-	81.043	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	69.630	-	69.630	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	-	385	Other assets - guarantee deposits
Jumlah	3.289.814	69.093	3.358.907	Total
2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	356.443	-	356.443	Cash and cash equivalents
Investasi				Investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.500	-	1.500	At amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	173.307	-	173.307	At fair valued through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	665	-	665	At fair valued through other comprehensive income
Piutang pembiayaan multiguna	1.216.664	197.607	1.414.271	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.667.421	-	1.667.421	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	100.137	-	100.137	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	221.855	-	221.855	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	285	-	285	Other assets - guarantee deposits
Jumlah	3.738.277	197.607	3.935.884	Total

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

b. Market Risk

This risk pertains to risk arising from changes in market factors primarily interest rates and foreign exchange rates.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	2024		2023	
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	3.298	53	195.713	3.017
Investasi	10.274.931	166.063	3.113	48
Piutang lain - lain	310.524	5.018	-	-
Jumlah aset		171.134		3.065

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Sensitivitas Nilai Tukar

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

	2024		2023	
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ Increase (decrease) foreign exchange in percentage	Efek terhadap rugi sebelum pajak/ Effect against loss before tax	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ Increase (decrease) foreign exchange in percentage	Efek terhadap rugi sebelum pajak/ Effect against loss before tax
Rupiah terhadap: Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	8.557 (8.557)	5% (5%)	151 (151)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Foreign Exchange Risk

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has financial assets denominated in U.S. Dollar as follows:

	2024		2023	
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah
Assets				
Cash and cash equivalents	195.713	3.017	3.113	48
Investments	3.113	48	-	-
Other receivable	-	-	-	-
Total assets		3.065		3.065

Foreign exchange rates used by the Group at the statement of financial position date are disclosed in Note 2.

Sensitivity Analysis on Foreign Exchange

The table below shows the sensitivity of change in the fair value from U.S. Dollar to Rupiah of cash and cash equivalents with all other variables held constant of the Group's loss before tax for the year ended December 31, 2024 and 2023. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assumption of reasonably possible change in foreign exchange.

	2024		2023	
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ Increase (decrease) foreign exchange in percentage	Efek terhadap rugi sebelum pajak/ Effect against loss before tax	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ Increase (decrease) foreign exchange in percentage	Efek terhadap rugi sebelum pajak/ Effect against loss before tax
Rupiah against: U.S. Dollar	5% (5%)	8.557 (8.557)	5% (5%)	151 (151)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's policy is that the interest rate of bank loans (*cost of funds*) which uses interest rates to cover the interest rates is charged to consumers. Management also conducts a review of various interest rates offered by the creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to obtain loan facilities.

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terdampak risiko suku bunga:

The following table presents the financial instruments exposed to interest rate:

2024			2023		
	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Effective Interest</i> Rate	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>		Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Effective Interest</i> Rate	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
	%			%	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang diterima	7,80 % - 11 %	135.760	-	-	Loans received

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 akan menurun atau meningkat masing-masing sebesar Rp679 dan Rp800, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh setiap bulan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Sensitivity Analysis on Interest Rates

The following sensitivity analysis is determined based on the Group's financial assets exposure to interest rate (*interest bearing*) risk as at the consolidated statement of financial position date, with the assumptions that changes in interest rates occurred at an early period and are constant throughout the reporting year. The loans bear floating interest rate.

If interest rates increased or decreased by 50 basis points, while all other variables are held constant, the Group's total comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2023 would decrease or increase by Rp679 and Rp800, respectively, which is primarily due to higher/lower interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Board of Directors monitor and reviews the interest rate sensitivity of the Group as a whole on a monthly basis.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not adequate to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Grup berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diterapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang):

The table below analyzes the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow (excluding future interest expense):

	2024						Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years				
Pinjaman yang diterima	677.563	48.032	222.084	-	-	-	947.679	(2.473)	945.206	Loans received
Utang obligasi	733.500	1.477.850	9.000	530.450	-	-	2.750.800	(12.880)	2.737.920	Bonds payable
Utang pemegang saham	5.250	-	-	1.000	263.950	-	270.200	-	270.200	Shareholder loan
Beban akrual	68.549	-	-	-	-	-	68.549	-	68.549	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	60.172	-	-	-	-	-	60.172	-	60.172	Other liabilities
Jumlah	1.545.034	1.525.882	231.084	531.450	263.950	-	4.097.400	(15.353)	4.082.047	Total

	2023						Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years				
Pinjaman yang diterima	925.767	241.746	107.405	61.954	-	-	1.336.872	(6.609)	1.330.263	Loans received
Utang obligasi	376.200	733.500	1.477.850	9.000	530.450	-	3.127.000	(22.102)	3.104.898	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	5.250	-	-	1.000	-	6.250	-	6.250	Shareholder loan
Beban akrual	72.305	-	-	-	-	-	72.305	-	72.305	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	44.871	-	-	-	-	-	44.871	-	44.871	Other liabilities
Jumlah	1.419.143	980.496	1.585.255	70.954	531.450	-	4.587.298	(28.711)	4.558.587	Total

d. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat actual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

d. Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

2024					
Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Kebakaran	12.000	3.000	-	15.000	Fire
Rekayasa	9.000	6.000	-	15.000	Engineering
Kerugian	9.000	6.000	-	15.000	General Accident
Pengangkutan	9.000	6.000	-	15.000	Marine Cargo
Kredit	-	-	-	-	Credit

2023					
Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Kebakaran	19.000	70.000	-	89.000	Fire
Rekayasa	16.000	40.000	-	56.000	Engineering
Kerugian	16.000	30.000	-	46.000	General Accident
Pengangkutan	6.000	10.000	-	16.000	Marine Cargo
Kredit	-	-	-	-	Credit

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

2024					
Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Harta benda, rekayasa & marine cargo	9.500	70.000	-	79.500	Harta benda, rekayasa & marine cargo
Kendaraan bermotor	200	30.000	-	30.200	Vehicle
Umum	1.000	75.850	-	76.850	General accident
Kecelakaan diri	200	51.050	-	51.250	Personal accident

2023					
Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Harta benda, rekayasa & marine cargo	6.100	30.000	-	36.100	Harta benda, rekayasa & marine cargo
Kendaraan bermotor	150	30.000	-	30.150	Vehicle
Umum	750	24.000	-	24.750	General accident
Kecelakaan diri	150	24.000	-	24.150	Personal accident

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs for 2024 and 2023 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

2. Non - proportional Treaty Reinsurance Program - Excess of Loss

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Group is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan Pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and Government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact indetermining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

	2024		2023	
	Pengaruh pada laba/ Impact on Profit		Pengaruh pada laba/ Impact on Profit	
Rasio kerugian	(73.797)	+ 5%	(21.891)	Loss ratio
Rasio kerugian	73.797	- 5%	21.891	Loss ratio

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal posisi laporan keuangan:

Klaim dibayar

Tahun kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke - /Development Year -							
	1	2	3	4	5	6	7	8
2017	5.073	7.027	7.340	7.339	7.339	7.339	7.339	7.339
2018	12.223	15.827	18.055	18.679	18.693	18.678	18.678	-
2019	1.098.642	1.111.061	1.114.628	1.115.012	1.115.189	1.115.226	-	-
2020	697.866	713.245	710.976	710.985	710.985	-	-	-
2021	137.717	135.246	134.432	134.418	-	-	-	-
2022	520.392	615.341	615.613	-	-	-	-	-
2023	1.541.701	1.572.794	-	-	-	-	-	-
2024	3.206.725	-	-	-	-	-	-	-

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as at statement of financial position date:

Cummulative paid

Klaim terjadi

Incurred claim

Tahun kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke - /Development Year -							
	1	2	3	4	5	6	7	8
2017	6.401	7.565	7.813	7.811	7.810	7.481	7.456	7.390
2018	16.835	20.865	20.089	20.852	18.883	18.744	18.728	-
2019	1.238.131	1.122.302	1.122.511	1.117.593	1.115.635	1.115.456	-	-
2020	765.885	777.111	711.618	711.468	711.031	-	-	-
2021	148.955	136.851	135.849	134.705	-	-	-	-
2022	522.202	615.848	615.727	-	-	-	-	-
2023	1.545.213	1.573.187	-	-	-	-	-	-
2024	3.224.494	-	-	-	-	-	-	-

Ringkasan

Summary

Year of Accident	Earned Premium
2015	7.624
2016	11.493
2017	13.904
2018	31.970
2019	1.296.859
2020	818.278
2021	220.818
2022	542.390
2023	1.980.335
2024	3.418.090

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Grup yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses, directly or indirectly, connected with the internal inability or failure of the Group's internal processes that generally refers to human error, technology, legal risks and fraud cases.

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Grup. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Grup mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

Perencanaan Kestinambungan Bisnis

Rencana kestinambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkestinambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Grup memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara: identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai 110 cabang yang tersebar di pulau Sumatera, Belitung, Jawa, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Papua.

Operational risk management framework is systematically applied to ensure all operational risks are controlled and monitored comprehensively and is regularly applied in all key areas of the Group. The evaluation of the effectiveness and integrity needed to support the completion of each step of operational risk management is continuously performed. The Group manages operational risk in accordance with applicable regulations of the Minister of Finance and other regulatory agencies as well as with similar existing business practices.

Business Continuity Plan

A specific continuity business plan has been formulated carefully including the possibility of non-performing loan. A comprehensive continuity business plan is established to demonstrate the role and responsibilities of each party, where, if there is an increase of certain risk, such will be coordinated to the head office, considering that the Group has branches throughout Indonesia.

Risk Management

Handling operational risks is done by risk identification, risk measurement and risk control by management. Those three things are integral and inseparable.

All risks are managed by the management with prudence and standard principles. External factors and market trends, economic and business sector as a whole is also evaluated. In addition, a comprehensive monthly evaluation is conducted on all parameters of risks.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has 110 branches across Sumatera, Belitung, Java, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara and Papua.

42. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Grup.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>
Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholders</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>The companies that directly and indirectly owned by the Company's shareholders</i>	PT Bank Sinarmas Tbk PT Asuransi Sinar Mas PT Sinarmas Asset Management PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk PT Rizki Lancar Sentosa PT KB Insurance Indonesia PT Asuransi Simas Jiwa PT Simas Reinsurance Broker PT Pasar Dana Pinjaman PT Sinarmas Penjaminan Kredit PT Sinarmas Hana Finance PT Jakarta Teknologi Utama
Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	
Manajemen kunci Grup/ <i>The Group's key management</i>	

42. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships with Related Parties

Related parties are companies under the business group of Sinar Mas, and its shareholders or its management are the same as the Group.

Related parties and the nature of the relationship are as follows:

Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Investasi dalam saham, sewa gedung, utang pemegang saham, pinjaman perpetual, jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diterima dan beban bunga/ <i>Investments in shares, building rental, shareholder loan, perpetual loan, corporate guarantee for loans received, interest expense</i>
Kas dan setara kas, sewa gedung, piutang premi, piutang lain, fasilitas pinjaman dan utang asuransi / <i>Cash and cash equivalent, building rental, premium receivable, other receivable loan facility, insurance payable and</i>
Investasi dalam saham, piutang reasuransi, asuransi aset, dan liabilitas lain-lain/ <i>Investments in shares, reinsurance receivables, assets insurance, and other liabilities</i>
Investasi dalam saham dan beban umum dan administrasi/ <i>Investments in shares, vehicle rental, and other liabilities</i>
Investasi dalam saham/ Investments in shares
Investasi dalam saham dan sewa gedung/ <i>Investments in shares and building rental</i>
Sewa ruangan dan piutang pembiayaan modal kerja / <i>Office rental and working capital financing receivables</i>
Utang asuransi/Insurance payable
Piutang reasuransi dan utang asuransi/ <i>Reasuransi receivable and insurance payable</i>
Piutang reasuransi dan utang asuransi/ <i>Reinsurance receivable and insurance payable</i>
Piutang premi dan utang asuransi/Premium receivable and insurance payable
Penjaminan kredit/Credit guarantee
Piutang premi/Premium receivable
Utang asuransi/Insurance payable
Piutang pembiayaan multiguna/ <i>Multipurposes financing receivables</i>
Piutang hipotik/ <i>Mortgage receivables</i>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The details of significant transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2024	2023	2024	2023	
				%	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in bank
Rupiah					Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	14.589	34.581	0,23	0,54	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	6.299	-	0,10	-	PT Bank Nano Syariah
Dolar AS					Dollar AS
PT Bank Sinarmas Tbk	53	2.030	0,00	0,03	PT Bank Sinarmas Tbk
Deposito					Time deposits
Rupiah					Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	65.000	-	1,04	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar AS					Dollar AS
PT Bank Sinarmas Tbk	-	987	-	0,02	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	<u>85.941</u>	<u>37.598</u>	<u>1,37</u>	<u>0,59</u>	Total
Investasi					Investments
PT AB Sinar Mas Multifinance	5	5	0,00	0,00	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Asuransi Sinar Mas	2	2	0,00	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	-	754	-	0,01	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	28.244	-	0,44	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinarmas Asset Management	1	1	0,00	0,00	PT Sinarmas Asset Management
Jumlah	<u>8</u>	<u>29.006</u>	<u>0,00</u>	<u>0,45</u>	Total
Piutang pembiayaan multiguna					Multipurpose financing receivables
Manajemen kunci Perusahaan	615	709	0,01	0,01	The Company's key management
Manajemen kunci dari pihak berelasi	-	-	-	-	The key management of related parties
Jumlah	<u>615</u>	<u>709</u>	<u>0,01</u>	<u>0,01</u>	Total
Piutang pembiayaan modal kerja					Working capital financing receivables
PT Rizki Lancar Sentosa	18.954	19.554	0,30	0,30	PT Rizki Lancar Sentosa
Piutang premi					Premium receivables
PT Bank Sinarmas Tbk	922	443	0,01	0,01	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinarmas Hana Finance	-	3	-	0,00	PT Sinarmas Hana Finance
Jumlah	<u>922</u>	<u>446</u>	<u>0,01</u>	<u>0,01</u>	Total
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Sewa dan bunga					Rent and interest
PT Bank Sinarmas Tbk	13.493	-	0,22	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	56	-	0,00	-	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
PT Sinarmas Sekuritas	3.507	-	0,06	-	PT Sinarmas Sekuritas
Jumlah	<u>17.056</u>	<u>-</u>	<u>0,28</u>	<u>-</u>	Total
Piutang reasuransi					Reinsurance receivables
PT Simas Reinsurance Broker	899	1.207	0,01	0,01	PT Simas Reinsurance Broker
PT Asuransi Sinar Mas	2	136.294	0,00	2,12	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Simas Jiwa	3	3	0,00	0,00	PT Asuransi Simas Jiwa
Jumlah	<u>904</u>	<u>137.504</u>	<u>0,01</u>	<u>2,13</u>	Total
Piutang hipotik					Mortgage receivables
Manajemen kunci	620	774	0,01	0,01	Key management
Jumlah	<u>18.580</u>	<u>138.278</u>	<u>0,30</u>	<u>2,14</u>	Total
Aset lain-lain					Other assets
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Sinarmas Penjaminan Kredit	-	234.461	-	3,64	PT Sinarmas Penjaminan Kredit
PT Asuransi Simas Insurtech	-	15.255	-	0,24	PT Asuransi Simas Insurtech
PT Asuransi Sinar Mas	752	783	0,01	0,01	PT Asuransi Sinar Mas
Jumlah	<u>752</u>	<u>250.499</u>	<u>0,01</u>	<u>3,89</u>	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- 125 -

- | | |
|--|---|
| <p>b. Perusahaan mengadakan beberapa Perjanjian Kerjasama <i>Channeling</i> dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kredit <i>channeling</i> yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar nihil dan Rp1.100 (Catatan 6).</p> <p>c. Pada 19 Desember 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kredit pembiayaan bersama yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk sebesar masing-masing Rp1.767.262 dan Rp2.586.685 (Catatan 6).</p> <p>d. Pada 25 Januari 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama <i>Channeling</i> Ijarah Multijasa dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 60 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kredit <i>channeling</i> Ijarah Multijasa yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp121.440 dan Rp137.783.</p> <p>e. Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 14, 15, dan 16).</p> <p>f. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 21), fasilitas ini tidak digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.</p> <p>g. Pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari Bank Panin, Bank Mega, Bank Danamon, Bank Sahabat Sampoerna, Bank Neo Commerce, Bank Amor dan Bank Jtrust dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 21).</p> <p>h. Perusahaan menandatangani perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tanggal 9 November 2020 sebesar Rp31.250. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun. | <p>b. The Company has entered into a Joint Financing Agreement in the form of Channeling Credit Transfer Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 48 months from the signing date. As at December 31, 2024 and 2023, channeling credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of nil and Rp1,100, respectively (Note 6).</p> <p>c. On December 19, 2019, the Company has entered into a Joint Financing Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 48 months from the signing date. As at December 31, 2024 and 2023, joint financing credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp1,767,262 and Rp2,586,685, respectively (Note 6).</p> <p>d. On January 25, 2021, the Company has entered into a Joint Financing Agreement in the form of Channeling Ijarah Multiservice Credit Transfer Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 60 months from the signing date. As at December 31, 2024 and 2023, channeling Ijarah multiservice credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp121,440 and Rp137,783, respectively.</p> <p>e. The Company insured its investment properties, property and equipment, and assets for lease with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 14, 15, and 16).</p> <p>f. The Company obtained an Overdraft facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 21), which has not been utilized as at December 31, 2024 and 2023.</p> <p>g. Loans received by the Company from Bank Panin, Bank Mega, Bank Danamon, Bank Sahabat Sampoerna, Bank Neo Commerce, Bank Amor and Bank Jtrust are secured by a Corporate Guarantee from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 21).</p> <p>h. The Company signed a Shareholder Loan agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. On November 9, 2020 amounting to Rp31,250. The facility has a fixed interest rate of 9% per annum and availability for 5 years. |
|--|---|

- | | |
|---|--|
| <p>2. Pada tanggal 9 Desember 2021 sebesar Rp500.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.</p> <p>3. Pada tanggal 8 Maret 2023 sebesar Rp360.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 11% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.</p> <p>4. Pada tanggal 3 Mei 2024 sebesar Rp433.950. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.</p> <p>5. Pada tanggal 21 Agustus 2024 sebesar Rp700.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 1% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.</p> <p>Pinjaman Pemegang Saham ini tidak dijamin.</p> <p>i. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Bank Sinarmas Tbk atas properti investasi (Catatan 14).</p> <p>j. Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan kredit dengan PT Sinarmas Penjaminan Kredit untuk menjamin piutang pembiayaan debitur Perusahaan.</p> <p>k. Pada tanggal 4 Januari 2021, ASI menandatangani kerjasama dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk terkait dengan pemberian jasa manajemen dalam pembuatan aplikasi <i>Core System</i> yang akan digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Atas jasa yang diberikan, ASI akan membayar jasa manajemen. Perjanjian berakhir setelah aplikasi diserahkan dan siap untuk digunakan oleh ASI.</p> <p>l. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:</p> | <p>2. On December 9, 2021 amounting to Rp500,000. The facility has a fixed interest rate of 9% per annum and availability for 5 years.</p> <p>3. On March 8, 2023, Rp360,000. This facility has a fixed interest rate of 11% per year and has a term of 5 years.</p> <p>4. On May 3, 2024, Rp433,950. This facility has a fixed interest rate of 10.5% per year and has a term of 5 years.</p> <p>5. On August 21, 2024, Rp700,000. This facility has a fixed interest rate of 1% per year and has a term of 5 years.</p> <p>This Shareholder Loan is unsecured.</p> <p>i. The Company signed an office rent agreement with PT Bank Sinarmas Tbk for the lease of the Company's investment properties (Note 14).</p> <p>j. The Company has signed a credit guarantee agreement with PT Sinarmas Penjaminan Kredit for securing the Company's financing receivables.</p> <p>k. On January 4, 2021, ASI signed a cooperation agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk related to the provision of management services in the creation of core system applications that will be used in its operational activities. For the services provided, ASI will pay for management services. The agreement expires after the application is submitted and is ready for use by ASI.</p> <p>l. The remuneration of Commissioner, Directors and other key management members are as follows:</p> |
|---|--|

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024				
	Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management members</i>		
	%	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	82	12.057	85	21.464	Salaries and short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	18	2.648	15	3.666	Long-term benefits
Jumlah	100	14.705	100	25.130	Total
	2023				
	Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management members</i>		
	%	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	84	10.889	88	19.184	Salaries and short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	16	2.087	12	2.632	Long-term benefits
Jumlah	100	12.976	100	21.816	Total

43. Segmen Operasi

43. Operating Segments

	2024							
	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Unit Usaha Syariah/ Sharia Business Unit	Asuransi/ Insurance	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga	475.545	98.159	9.174	-	-	-	582.878	Interest income
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	3.561.776	-	3.561.776	Income from insurance underwriting
Administrasi	82.119	-	-	596	-	-	81.523	Administration
Asuransi	9.952	-	-	23	-	-	9.975	Insurance
Pendapatan ijarah	-	-	-	19.760	-	-	19.760	Income from ijarah
Marjin Murabahah	-	-	-	2.560	-	-	2.560	Murabahah margin
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	-	-	1.662	-	-	1.662	Ijarah Muntahiyah Bittamlik margin
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-	429.988	429.988	Other income
Jumlah	567.616	98.159	9.174	23.409	3.561.776	429.988	4.690.122	Total
Beban bunga	353.641	72.997	6.822	-	-	-	433.460	Interest expense
Beban <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	3.418.937	-	3.418.937	Expense from insurance underwriting
Kerugian penurunan nilai	400.361	17.610	4.537	1.981	(5.519)	(3.136)	415.834	Provision for impairment losses
Kerugian penjualan investasi	-	-	-	-	-	1.583	1.583	
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	1.005.909	1.005.909	Other operating expenses
Jumlah	754.002	90.607	11.359	1.981	3.413.418	1.004.356	5.275.723	Total
Rugi sebelum pajak							(585.601)	Loss before tax
Beban pajak							30.520	Tax expense
Rugi bersih							(555.081)	Loss for the year
Aset segmen*	1.525.003	1.006.903	81.043	71.150	457.437	2.978.919	6.120.455	Segment assets *
Investasi dalam saham	-	-	-	-	-	4.707	4.707	Investment in shares
Jumlah aset	1.525.003	1.006.903	81.043	71.150	457.437	2.983.626	6.125.162	Total assets
Liabilitas segmen*	2.307.291	1.523.419	122.616	-	961.710	158.627	5.073.663	Segment liabilities *

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not include taxes payable.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023						
	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Unit Usaha Syariah/ Sharia Business Unit	Asuransi/ Insurance	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga	629.677	140.078	20.251	-	-	-	790.006
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	2.051.734	-	2.051.734
Administrasi	138.473	20	13	618	-	-	139.124
Asuransi	2.234	-	298	37	-	-	2.569
Pendapatan ijarah	-	-	-	20.394	-	-	20.394
Marjin Murabahah	-	-	-	3.966	-	-	3.966
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	-	-	952	-	-	952
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-	361.568	361.568
Jumlah	770.384	140.098	20.562	25.967	2.051.734	361.568	3.370.313
Beban bunga	393.325	87.499	12.650	-	-	-	493.474
Beban <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	1.784.000	-	1.784.000
Kerugian penurunan nilai	439.469	5.852	2.249	43	6.837	4.567	447.313
Kerugian penjualan investasi	-	-	-	-	-	358.121	358.121
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	646.004	646.004
Jumlah	832.794	81.647	14.899	43	1.790.837	1.008.692	3.728.912
Rugi sebelum pajak							(358.599)
Beban pajak							(20.668)
Rugi bersih							(379.267)
Aset segmen*	1.414.271	1.667.491	100.137	65.398	262.385	2.851.024	6.360.706
Investasi dalam saham	-	-	-	-	-	5.837	5.837
Jumlah aset	1.414.271	1.667.491	100.137	65.398	262.385	2.856.861	6.366.543
Liabilitas segmen*	1.974.091	2.327.544	139.775	-	537.377	148.280	5.127.067

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/

44. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Pembiayaan Bersama

Pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2020, sesuai dengan Akta No. 12 dari Ariani L. Rachim, SH., notaris di DKI Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. Batas waktu penarikan Pembiayaan bersama ini adalah 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 60 bulan.

Porsi pembiayaan bersama antara Perusahaan dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk adalah masing-masing sebesar 5% dan 95%.

Perjanjian Asuransi

Pada tanggal 9 Agustus 2021, ASI melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak PT Tokopedia dimana ASI akan menempatkan iklan di dalam platform Tokopedia. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 9 Agustus 2023.

44. Agreements and Commitments

Joint Financing Agreement

Joint financing transaction with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On December 23, 2020, based on Notarial Deed No. 12 of Ariani L. Rachim, SH., notary in DKI Jakarta, the Company entered into joint financing transaction with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. The availability drawdown of the joint financing is for 12 months with the maturity of up to 60 months.

Percentage of joint financing of the Company and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk is 5% and 95%, respectively.

Insurance Agreement

On August 9, 2021, ASI entered into an agreement with PT Tokopedia where ASI will place advertisements on the Tokopedia platform. This agreement will mature on August 9, 2023.

45. Informasi Lainnya

- a. Berikut adalah rasio keuangan Perusahaan yang dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan:

	<i>Tidak diaudit/ Unaudited</i>		
	2024	2023	
	%	%	
Rasio permodalan Perusahaan	31,61	31,61	Company's capital ratios
Non-Performing Financing (NPF)	2,65	2,70	Non-Performing Financing (NPF)
Return on Assets (ROA)	(12,26)	(7,29)	Return on Assets (ROA)
Return of Equity (ROE)	(64,73)	(37,83)	Return of Equity (ROE)
Rasio beban operasional			Operating expenses
terhadap pendapatan operasional	167,69	116,82	to operating income ratio
Rasio piutang pembiayaan neto			
terhadap total aset	52,32	56,2	Financing to asset ratio
Rasio modal sendiri terhadap			
modal disetor	58,99	71,37	Ratio of equity to paid-up capital
Rasio piutang pembiayaan neto			Ratio of net financial receivable
terhadap total pinjaman	66,41	72,11	to loan received
Rasio saldo piutang pembiayaan			
untuk pembiayaan investasi			Net financing receivables for
dan modal kerja dibandingkan			investment and working capital financing
dengan total saldo piutang pembiayaan	41,44	55,27	to total financing receivables ratio

- b. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, ASI setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Rasio solvabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 masing-masing 311,29% dan 368,83%.

Rasio keuangan

Berikut adalah rasio keuangan ASI yang dihitung berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi. ASI telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit) sebagai berikut:

45. Other Information

- a. The following are the Company's financial ratios which are calculated based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, regarding Business Operation of Multifinance Company:

- b. Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 of the Authority Finance Services of the Republic of Indonesia, ASI has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Solvency ratio

As at December 31, 2024 and 2023 solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 was 311.29% and 368.83%, respectively.

Financial ratio

The followings are the ASI's financial ratios which are calculated based on POJK No. 71/POJK.05/2016 and Accounting for Insurance Guidelines, ASI has calculated some ratios based on the said regulation as at December 31, 2024 and 2023 (unaudited) as follow:

	2024 %	2023 %	
Rasio kecukupan investasi	133,69	157,91	Investment sufficiency ratio
Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi netto	1,18	2,06	Investments income to net premium income ratio
Rasio likuiditas	220,61	376,23	Liquidity ratio
Rasio beban klaim, beban usaha, dan komisi	97,96	91,98	Claim expense, operational expense, and commission ratio

46. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas operasi dan investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah:

	2024	2023	
Penghapusbukuan piutang pembiayaan multiguna	420.363	446.173	Write-off of multipurpose financing
Penghapusbukuan piutang pembiayaan modal kerja	-	9.015	Write-off of working capital financing
Penghapusan aset tetap - bersih	1	52	Write-off of property and equipment - net
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap menjadi aset tetap	579	2.489	Reclassification of advance purchase payment of property and equipment into property and equipment
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	Addition of right-of-use assets from lease liabilities

46. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non cash operating and investing activities:

47. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

47. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1 , 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2024	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Pinjaman yang diterima	1.330.263	(380.920)	-	(4.137)	945.206	Loans received
Utang obligasi	3.104.897	(354.097)	-	(12.880)	2.737.920	Bonds payable
Utang pemegang saham	6.250	263.950	-	-	270.200	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.441.410	(471.067)	-	(17.017)	3.953.326	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1 , 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2023	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Pinjaman yang diterima	2.586.871	(1.252.290)	-	(4.318)	1.330.263	Loans received
Utang obligasi	1.903.956	1.212.299	-	(11.358)	3.104.897	Bonds payable
Utang pemegang saham	313.557	(307.307)	-	-	6.250	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.804.384	(347.298)	-	(15.676)	4.441.410	Total liabilities from financing activities